

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS
WEB BLOG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Shabrina Irmayanti
NIM.12803244006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS
WEB BLOG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:

Shabrina Irmayanti
NIM. 12803244006

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 8 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Pembimbing,



Mahendra Adhi Nugroho, SE, M.Sc.
NIP. 19831120 200812 1 002

PENGESAHAN

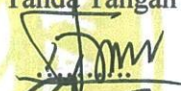


Skripsi yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS
WEB BLOG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

yang disusun oleh:
SHABRINA IRMAYANTI
12803244006

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 18 Maret 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, S.E.Akt., M.Si.	Ketua Penguji		30/03 2016
Mahendra Adhi Nugroho, S.E, M.Sc.	Sekretaris Penguji		30/03 2016
Endra Murti Sagoro, S.Pd.,M.Sc.	Penguji Utama		29/03 2016

Yogyakarta, 01 April 2016
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP.19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shabrina Irmayanti

NIM : 1280324006

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
AKUNTANSI BERBASIS *WEB BLOG* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK YPKK 2
SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Maret 2016
Penulis,



Shabrina Irmayanti
NIM. 12803244006

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (QS. Al-Insyirah, 6-8).

“Waktu itu bagaikan sebilah pedang, kalau engkau tidak memanfaatkannya, maka ia akan memotongmu” (Ali bin Abu Thalib)

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri” (QS. Al Ankabut : 6)

“Berusahalah sekeras mungkin dan jangan lupa berdoa sesering mungkin, agar kamu dapat yang terbaik yang kamu cita-citakan.” (Shabrina Irmayanti)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Saryono dan Ibu Sugiyanti, kedua orang tuaku yang selalu mendoakan, memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS).
2. Kakakku, Dian Rizkie Bimo, Aryanti Diah Putranti, dan adikku Ichsan Indrayana serta keluarga yang senantiasa memberikan motivasi.
3. Teman-teman Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 yang telah berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga Tugas Akhir Skripsi (TAS) dan Muhammad Hasbi Sidki yang selalu memberikan semangat dan dorongan.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS
WEB BLOG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 4 SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh: Shabrina Irmayanti
NIM. 12803244006**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: mengembangkan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* bagi siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman dengan materi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang; mengetahui kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, guru Akuntansi, dan siswa dari aspek materi, pembelajaran, tampilan, bahasa, dan pemrograman. Selain itu untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa sesudah penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang diadaptasi dari model pengembangan ADDIE. Pada tahap *Development*, Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dinilai kelayakannya oleh 1 dosen ahli materi, 1 dosen ahli media, 1 guru akuntansi, dan 21 siswa uji coba lapangan. Pengukuran motivasi siswa dilakukan terhadap 21 siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman sebagai subjek uji coba lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini melalui angket. Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian terdiri dari lima tahap membuat Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* yaitu: 1) *Analysis*, 2) *Design* (Perancangan), 3) *Development*, 4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*. Tingkat kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* berdasarkan penilaian: 1) Ahli Materi diperoleh rata-rata skor 3,68 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik, 2) Ahli Media diperoleh rata-rata skor 2,97 yang termasuk dalam kategori Baik, dan 3) Guru Akuntansi diperoleh rata-rata skor 3,7 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Penilaian kelayakan oleh siswa uji coba akhir memperoleh rata-rata skor 3,4 yang termasuk kategori Sangat Baik. Dengan demikian Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* ini sangat baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan analisis Motivasi Belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*, diperoleh peningkatan sebesar **7,14%** dari **71,78%** menjadi **78,92%**. Pada pengujian uji t berpasangan diperoleh t hitung sebesar -5.882 dengan sig. 0,000 yang menunjukkan pengukuran signifikan sehingga kesimpulannya adalah pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Akuntansi, *Web Blog*, Motivasi Belajar, Perusahaan Dagang, ADDIE.

**THE DEVELOPMENT OF WEB-BASED ACCOUNTING LEARNING MEDIA
BLOGS TO INCREASE THE MOTIVATION OF LEARNING
THE STUDENTS of CLASS XI ACCOUNTING 4 SMK YPKK 2 SLEMAN
SCHOOL YEAR 2015/2016**

**Oleh: Shabrina Irmayanti
NIM. 12803244006**

ABSTRACT

This research aims to: develop a Web-based Accounting Learning Media Blog for students of Class XI Accounting 4 SMK YPKK 2 Sleman with material Compiled financial statements Trade Company; find out the feasibility of Web-based Accounting Learning Media Blog based on expert assessment material, media experts, teachers, and students of the Accounting aspects of the material, learning, display, language, and programming; as well as knowing the increase in student learning motivation after the use of Web-based Accounting Learning Media Blog.

This research is the development of research or Research and Development (R&D) adapted from ADDIE model of development. At this stage of Development, a Web-based Accounting Learning Media Blog votes disqualified by 1 material expert lecturer, 1 Professor of media experts, 1 accounting teacher, 21 students at field trials. Measurement of student's motivation towards the 21 students of Class XI Accounting 4 SMK YPKK 2 Sleman as subject field trials. Data collection techniques in the research of this development through the questionnaire. Data acquired from the questionnaire analyzed in qualitative and quantitative descriptive.

The results showed five stages to make Web-based Accounting Learning Media Blog namely: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, and 5) Evaluation. The eligibility level Accounting Web-based Learning Media Blog based on assessment: 1) Material expert obtained an average score 3.68 which included in very good, 2) Media experts obtained an average score 2.97 which included in the good, and 3) Accounting Teachers earned an average score of 3.7 which included in the category of very good. Feasibility assessment by the end of the test the students gained an average score 3.4 which includes the category of very good. Thus the accounting Web-based Learning Media Blog is excellent and worthy of being used as a medium of instruction. Based on the analysis of the learning Motivation of students before and after the use of Web-based Accounting Learning Media Blog, obtained an increase of 7,14% from 71,78% to 78,92%. The paired t test on testing retrieved t count registration -5882 with sig. 0.000 which shows significant measurements so that the conclusion is the development of Web-based Accounting Learning Media Blog can increase the motivation of learning Accounting

Keywords: Media Learning Accounting, Web Blog, Learning Motivation, The Company Trademark, ADDIE.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Peneliti menyadari tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian,
3. Bapak Abdullah Taman, S.E. Akt., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY
4. Bapak Mahendra Adhi Nugroho, SE, M.Sc., Dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi,
5. Bapak Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc., dosen penasehat akademik yang telah kebersamai kami selama masa studi sekaligus sebagai dosen narasumber yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini.
6. Ibu RR. Indah Mustikawati, SE.Akt., M.Si., dosen Ahli Materi yang telah memberikan penilaian, masukan dan saran perbaikan terhadap Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*.

7. Bapak Estu Miyarso, M. Pd., dosen Ahli Media yang telah memberikan penilaian, masukan dan saran perbaikan terhadap Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*.
8. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah membantu selama kuliah dan penelitian berlangsung,
9. Drs. Ircham Rosyidi, Kepala SMK YPKK 2 Sleman yang telah memberikan ijin penelitian,
10. Drs.Purwadi, guru mata pelajaran Akuntansi kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman yang telah bersedia bekerja sama dan senantiasa memberikan masukan selama pelaksanaan penelitian,
11. Seluruh siswa kelas XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 4 YPKK 2 Sleman atas kerja sama yang diberikan selama penulis melaksanakan penelitian,
12. Teman-teman Pendidikan Akuntansi kelas B 2012, yang telah membantu selama perkuliahan, memberikan bantuan, dukungan dan senantiasa menemani selama penyusunan skripsi.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan baik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 8 Maret 2016
Penulis,



Shabrina Irmayanti
NIM. 12803244006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Motivasi Belajar	10
2. Pembelajaran Akuntansi	17
3. Media Pembelajaran Akuntansi	19
4. Media Pembelajaran Berbasis <i>Website</i>	26
5. Model Research and Development (RnD)	33
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis Penelitian	42
E. Pertanyaan Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Definisi Operasional	44
E. Prosedur Penelitian	45

F.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	49
G.	Uji Coba Instrumen	52
H.	Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		60
A.	Deskripsi Penelitian	60
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	62
C.	Pembahasan	88
D.	Keterbatasan Pengembangan	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		97
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rangkuman Aktivitas Model ADDIE.....	37
Tabel .2 Penskoran Item pada Instrumen Angket	50
Tabel .3 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi.....	50
Tabel .4 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media	50
Tabel .5 Kisi-kisi Instrumen untuk Guru	51
Tabel .6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa.....	51
Tabel. 7 Interpretasi Validitas Angket Motivasi Belajar Sebelum Pembelajaran.....	54
Tabel. 8 Hasil Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar	54
Tabel. 9 Konversi skor aktual menjadi nilai skala empat	57
Tabel. 10 Kriteria Penilaian Skala <i>Likert</i> Angket Motivasi.....	58
Tabel. 11 Daftar Subjek Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis <i>Web Blog</i>	60
Tabel. 12 Kompetensi Keahlian SMK YPKK 2 Sleman	61
Tabel. 13 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pengembangan	62
Tabel. 14 Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis <i>Web Blog</i> oleh Ahli Materi	70
Tabel. 15 Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis <i>Web Blog</i> oleh Ahli Media.....	72
Tabel. 16 Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis <i>Web Blog</i> oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi (Guru).....	74
Tabel 17. Perbandingan Hasil Validasi Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis <i>Web Blog</i>	75
Tabel 18. Rekapitulasi Hasil PenilaianMedia Pembelajaran Akuntansi Berbasis <i>Web Blog</i> oleh Siswa.....	82
Tabel. 19 Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa	85
Tabel. 20 Total Skor Motivasi Belajar Siswa	87
Tabel. 21 Hasil Rekapitulasi <i>paired sample statistics</i>	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir.....	41
Gambar. 2 Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi	71
Gambar. 3 Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media	73
Gambar. 4 Diagram Batang Hasil Validasi Guru Akuntansi	74
Gambar. 5 Nomor Akun Pada Jurnal Sebelum Revisi.....	76
Gambar. 6 Nomor Akun Pada Jurnal Setelah Revisi	77
Gambar. 7 Nominal Angka Pada Bukti Transaksi Sebelum Revisi.....	77
Gambar. 8 Nominal Angka Pada Bukti Transaksi Setelah Revisi	78
Gambar. 9 Menu Utama Sebelum Revisi.....	79
Gambar. 10 Menu Utama Setelah Revisi.....	79
Gambar. 11 Background <i>Web</i> Sebelum Revisi	80
Gambar. 12 Background <i>Web</i> Setelah Revisi	80
Gambar. 13 Diagram Batang Hasil Penilaian Media oleh Siswa.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	104
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	108
Lampiran 3 Instrumen Angket Validasi untuk Ahli Materi	125
Lampiran 4 Instrumen Angket Validasi untuk Ahli Media	128
Lampiran 5 Instrumen Angket Validasi untuk Guru Akuntansi	133
Lampiran 6 Instrumen Angket Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba.....	135
Lampiran 7 Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	139
Lampiran 8 Instrumen Angket Motivasi Belajar Setelah Uji Coba	140
Lampiran 9 Daftar Validator	142
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi.....	143
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media	145
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Guru Akuntansi.....	147
Lampiran 13 Daftar Hadir Siswa Uji Coba Lapangan	149
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Lapangan	150
Lampiran 15 Hasil Olah Data uji t dengan SPSS 16.....	153
Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis <i>Web Blog</i>	154
Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis <i>Web Blog</i>	156
Lampiran 18 Storyboard	159
Lampiran 19 Produk Akhir Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis <i>Web Blog</i> ..	163
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian.....	168
Lampiran 21 Foto Dokumentasi Penelitian.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam peradaban manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan segala sumber daya yang dimiliki. Pendidikan juga turut berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran dan pencapaiannya dalam memotivasi peserta didik.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya (2011: 2) tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan, maka diperlukan cara untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar yang mampu memacu motivasi belajar siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengikuti setiap kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang telah ditentukan oleh guru di dalam kelas secara menyenangkan. Di sisi lain, keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak dapat terlepas dari peran guru, metode, serta media pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar para siswa.

Salah satu permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari pemecahannya adalah masalah menurunnya motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan motivasi belajar yang berorientasi pada peserta didik dan memfasilitasi pembelajaran agar tujuan pendidikan yang telah ditentukan dapat tercapai secara optimal.

Penggunaan metode ceramah atau yang biasa disebut dengan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran akuntansi sebenarnya bukan sebuah permasalahan, tetapi apabila metode ini digunakan terus menerus tanpa menggunakan variasi dalam pembelajaran misalnya penggunaan media untuk membantu proses belajar mengajar maka dapat memicu permasalahan lain. Permasalahan tersebut yaitu menurunnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Peserta didik tidak termotivasi untuk belajar serta kurang aktif dalam pembelajaran yang akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal. Guru pada umumnya belum memanfaatkan media pembelajaran yang berada di sekolah melalui fasilitas-fasilitas yang disediakan.

Penggunaan media pembelajaran, dapat menjadi salah satu inovasi untuk peserta didik dalam memahami setiap detail materi pelajaran sehingga mereka termotivasi untuk selalu mengikuti proses pembelajaran tanpa mengalami kejenuhan. Disisi lain, semakin berkembangnya teknologi informasi di era globalisasi tentu semakin besar pula pengaruhnya terhadap pendidikan. Salah satunya yaitu inovasi dalam penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung keberhasilan dalam belajar. Guru dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, dapat mendorong motivasi belajar siswa.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar tentu memiliki fungsi sebagai alat bantu mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Salah satu alternatif pemilihan media yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penggunaan *web blog*. Media *web blog* merupakan salah satu referensi acuan yang memberikan sumbangan materi bagi pembelajaran untuk para peserta didik yang disesuaikan dengan materi ajar di sekolah

Beberapa peserta didik terkadang mengalami kendala seperti tempat atau lokasi belajar dan waktu belajar. Kendala tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan layanan internet yang akan memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mendapatkan sumber materi ajar di manapun dan kapanpun. Perkembangan jaringan internet tersebut kemudian berkembang menjadi sebuah layanan penyimpanan yang bisa memuat data dan bisa dipublikasikan kepada umum. Jenis layanan ini awalnya berupa *web-page* yang bersifat komersial, namun pada masa sekarang sudah banyak penyedia layanan *web-page* yang tidak komersial. Salah satu layanan yang sering digunakan adalah *web blog* yang sering dikenal dengan *blog*. *Blog* adalah salah satu media yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat diperoleh kapan saja dan mudah dibuat.

Layanan ini menyediakan ruang untuk menyimpan data secara gratis. Contoh penyedia layanan *web blog* secara gratis ini antarlain *wordpress* dan *blogger*.

Saat ini belum banyak penggunaan *web blog* yang digunakan sebagai media pembelajaran. Media ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan media lain, diantaranya yaitu kemudahan dalam kegunaannya serta biaya cukup terjangkau. Melalui media *web blog* maka pembelajaran akan lebih menyenangkan karena tidak harus terpaku dengan metode ceramah yang biasanya digunakan oleh guru dalam menerangkan materi di kelas.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman, pembelajaran akuntansi lebih banyak dilakukan di dalam kelas dimana guru menggunakan metode pembelajaran yang pada umumnya diterapkan yaitu melalui ceramah. Setelah guru menjelaskan materi melalui ceramah, kemudian guru memberikan penugasan kepada siswa dan begitu seterusnya. Disisi lain, pembelajaran sudah dibantu dengan lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan oleh siswa di dalam kelas. Selama empat jam pelajaran akuntansi, siswa berada di dalam kelas kecuali untuk mata pelajaran berupa praktik-praktik akuntansi menggunakan laboratorium komputer. Selama empat jam itulah, motivasi siswa terpantau tidak stabil. Untuk jam pertama dan kedua, siswa nampak memperhatikan dan masih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, namun memasuki jam ketiga dan keempat, motivasi siswa mulai menurun. Hal tersebut nampak dari beberapa siswa yang tertidur di kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan alternatif pembelajaran berupa media seperti *web blog*, tentu hal tersebut sangat memberikan nilai positif untuk siswa. Di SMK YPKK 2 Sleman itu sendiri, pembelajaran menggunakan media sangat mungkin untuk dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung yaitu berupa Laboratorium Komputer, tersedianya jaringan *wifi* dan tersedianya LCD di setiap kelas. Oleh sebab itu maka pembelajaran akuntansi dengan mengembangkan media pembelajaran berupa *web blog* sangat mungkin untuk dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan upaya untuk mendorong motivasi siswa melalui pengembangan suatu media pembelajaran. Melihat kenyataan tersebut penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka masalah yang berhubungan dengan media dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa merasa jenuh dengan penggunaan metode pembelajaran akuntansi secara konvensional yang monoton seperti ceramah.
2. Motivasi belajar siswa rendah terlihat dari kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan guru, dan tertidur di dalam kelas saat proses pembelajaran.

3. Guru belum menggunakan alternatif media pembelajaran, seperti media pembelajaran akuntansi berbasis *web blog* sebagai media yang dapat penunjang pembelajaran akuntansi.
4. Fasilitas di SMK YPKK 2 Sleman yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang pembelajaran akuntansi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam mengatasi permasalahan. Penelitian ini membatasi pada masalah peningkatan Motivasi Belajar melalui Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* pada kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah mengembangkan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* pada kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang untuk Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* pada kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2015/2016

berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran (guru Akuntansi SMK)?

3. Bagaimana pendapat siswa dengan adanya Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* pada kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang untuk Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2015/2016?
4. Apakah Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menghasilkan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* pada kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang untuk siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran (guru Akuntansi SMK).
3. Untuk mengetahui pendapat siswa mengenai Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* pada kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang.
4. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media yang dihasilkan

Media pembelajaran dengan teknologi internet berupa *web blog* yang memuat materi Akuntansi pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Media ini dikemas secara berbeda dan menarik bagi siswa, selain itu sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Materi yang disajikan

Materi yang disajikan pada media ini disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan oleh SMK YPKK 2 Sleman di Kelas XI Akuntansi 4. Kurikulum yang dipakai oleh SMK YPKK 2 Sleman ini menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

3. Jenis media pembelajaran

Jenis media pembelajaran ini berupa media pembelajaran berbasis komputer atau laptop dengan menggunakan *web blog* yang sudah dikembangkan. Media ini dapat meringkas materi agar lebih mudah untuk diingat dan dipahami oleh siswa. Serta berisikan soal yang dapat dikerjakan secara berkelompok maupun individu dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi penelitian sejenis melalui Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif penggunaan media pembelajaran kepada sekolah yang bersangkutan. Sehingga sekolah dapat memanfaatkan segala fasilitas yang ada untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memancing kreativitas guru untuk bisa berkreasi dalam pembuatan media pembelajaran. Guru dapat mengarahkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Menurut Sardiman (2011: 75) mengatakan motivasi sebagai serangkaian usaha sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan suka itu. Sedangkan menurut Nana Syaodih (2006: 61) menyatakan motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong individu dalam melakukan sesuatu. Agar tenaga pendorong pada diri seseorang cukup besar maka diperlukan motivasi dari luar. Pada diri siswa motivasi dapat berasal dari guru, teman, orang tua, buku-buku dan lingkungan.

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu sendiri. Pendapat lain dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2008: 23) berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari internal maupun eksternal yang berasal dari diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku, yang sesuai dengan beberapa indikator

maupun unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Nana Sudjana (2006: 60) mengemukakan bahwa kriteria keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh para siswa saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dapat dilihat dalam hal:

- 1) Minat dan perhatian terhadap pelajaran.
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajar dari guru.
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dorongan tersebut dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal.

b. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas yaitu bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum tugas tersebut selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan yaitu tidak lekas putus asa. Serta tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, misalnya politik, agama, keadilan, dsb.
- 4) Lebih senang apabila bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin yang biasa diberikan guru.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang telah diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Sardiman (2011: 86-91) menyebutkan macam-macam motivasi dilihat dari berbagai sudut pandang:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk makan dan minum dan dorongan untuk bekerja

- b) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif yang dipelajari adalah motif-motif yang timbul atau muncul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar dan dorongan untuk mengajar.

2) Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi menjadi dua jenis yaitu motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Motivasi jasmaniah misalnya refleks, insting otomatis dan nafsu. Sedangkan motivasi rohaniah yaitu keamanan.

3) Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif aktif dan berfungsinya karena adanya faktor yang berasal dari luar. Faktor tersebut dapat berupa lingkungan dari luar.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Sardiman (2011: 85) menyebutkan ada tiga fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu motivasi sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu motivasi menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan dan menyingkirkan perbuatan yang tidak bermanfaat.

Sejalan dengan pernyataan di atas, terdapat pernyataan lain menurut Oemar Hamalik (2004: 175) mengenai 3 fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan pada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, yaitu berfungsi sebagai mesin penggerak. Besar kecilnya motivasi menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

e. Cara Menumbuhkan Motivasi dalam Belajar

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah seperti yang diungkapkan oleh Sardiman (2011: 92-95) yaitu:

- 1) Memberi angka

Angka dimaksud adalah simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar di masa mendatang.

2) Hadiah

Hadiah dapat membuat siswa termotivasi untuk memperoleh nilai yang baik. Hadiah tersebut dapat digunakan orang tua atau guru untuk memacu belajar siswa.

3) Saingan/kompetisi

Kompetisi adalah persaingan. Persaingan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong siswa belajar.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) Memberi ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Siswa biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan merupakan strategi yang cukup baik untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar juga merupakan sarana motivasi.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil belajarnya, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Dengan mengetahui hasil belajar yang meningkat, siswa termotivasi untuk belajar dengan harapan hasilnya akan terus meningkat.

7) Pujian

Pujian adalah bentuk *reinforcement* positif sekaligus motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan siswa dalam mengerjakan pekerjaan sekolah. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana menyenangkan, mempertinggi gairah belajar

8) Hukuman

Hukuman merupakan *reinforcement* negatif, tetapi jika dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang ada dalam diri siswa. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan agar hasrat untuk belajar itu menjelma menjadi perilaku belajar.

10) Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat. Minat dapat dibangkitkan

dengan cara membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, serta menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting, sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

2. Pembelajaran Akuntansi

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Menurut Rusman (2012: 93) pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pola pembelajaran.

Menurut Hilgard seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya (2011: 112) mengungkapkan belajar adalah proses perubahan melalui

kegiatan yang dilakukan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Menurut Oemar Hamalik (2008: 57) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan.

Menurut Depdiknas (2003: 5-6) mendefinisikan sebagai berikut: Proses pembelajaran adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan kegiatan pendidikan di dalam lingkungan sekolah dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dalam wujud penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik. Menurut definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan maupun interaksi dan bukan suatu hasil atau tujuan semata. Belajar merupakan perubahan tingkah laku dari proses yang dialaminya baik di dalam maupun di luar ruangan.

b. Tujuan Pembelajaran

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 108) merumuskan dan menulis tujuan-tujuan pengajaran merupakan salah satu tahap dalam proses desain pengajaran. Tujuan merupakan dasar untuk mengukur hasil pengajaran, yang dapat dijadikan landasan dalam menentukan strategi pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas Hamzah B. Uno (2008: 109) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai siswa atau yang dapat dikerjakan pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2004) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi tingkah laku yang diharapkan dapat tercapai setelah pembelajaran tersebut dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan tersebut ada beberapa hal yang diperhatikan seperti unsur-unsur yang terkait dalam proses pembelajaran. Unsur-unsur tersebut antara lain berupa: motivasi siswa, alat bantu siswa, bahan belajar, suasana belajar dan kondisi subjek belajar. Kelima unsur inilah yang saling berubah dan mempengaruhi proses pembelajaran.

3. Media Pembelajaran Akuntansi

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum media merupakan kata jamak dari “medium”, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan. Istilah media dapat digunakan dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran (Wina Sanjaya, 2011: 163).

Menurut Azhar Arsyad (2011: 3) media adalah suatu pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung

diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2008: 23) media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Menurut Hujair AH.Sanaky (2013: 3) media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pesan dalam pembelajaran berupa proses komunikasi antar pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Komunikasi tersebut tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Media pembelajaran juga merupakan sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan pengajaran.

Rudi Susilana dan Capi Riyana (2008: 6) mengatakan bahwa media pembelajaran terdiri dari dua unsur, yaitu unsur perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*software*). Media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan suatu pesan. Namun yang terpenting bukanlah peralatan yang digunakan, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawa oleh media tersebut. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat bantu pendidikan yang digunakan oleh

guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal.

b. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran seperti yang disampaikan oleh Hujair AH. Sanaky (2013: 5) sebagai alat bantu pembelajaran untuk:

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.
- 4) Membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik (2008: 22) ciri-ciri umum media pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Media pendidikan identik artinya dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata “raga”, artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan yang dapat diamati melalui pancaindera kita.
- 2) Penekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang bisa dilihat dan didengar.
- 3) Media pendidikan digunakan untuk berkomunikasi dalam pembelajaran antara guru dan siswa.
- 4) Media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik dalam kelas maupun diluar kelas.

- 5) Media pendidikan merupakan suatu “perantara” (medium, media) dan digunakan dalam pendidikan.
- 6) Media pendidikan mengandung aspek-aspek: sebagai alat dan sebagai teknik, yang sangat erat dengan metode mengajar.

d. Jenis dan Pemilihan Media

Jenis-jenis media menurut Azhar Arsyad (2011: 33-34), yang dilihat dari segi perkembangan teknologi, maka media dibagi dalam 2 kategori yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.

1) Pilihan Media Tradisional

- a) Visual diam yang diproyeksikan meliputi proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, *slides*, *filmstrips*.
- b) Visual yang tak diproyeksikan meliputi: gambar, poster, foto, “charts”, grafik, diagram, papan info, pameran.
- c) Audio meliputi rekaman piringan, pita kaset, “*reel*”, “*catridge*”.
- d) Penyajian multimedia meliputi tape, “*multi image*”.
- e) Visual dinamis yang diproyeksikan meliputi film, televisi, video.
- f) Cetak meliputi buku teks, modul, teks terprogram, “*workbook*”, “*hand out*”.
- g) Permainan meliputi teka-teki, simulasi, permainan papan.
- h) Realita meliputi model, iklan.

2) Pilihan Media Teknologi Mutakhir

- a) Media berbasis komunikasi, misalnya kuliah jarak jauh.

- b) Media berbasis *microprosesor*, misalnya “*Computer-assisted Instruction, Compact Disc*”.

Hujair AH.Sanaky (2013: 46) mengidentifikasi jenis-jenis media pembelajaran. Pembagian jenis dan karakteristik media pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dilihat dari aspek bentuk fisik, yaitu:
 - a) Media elektronik seperti televisi, film, radio, slide, video, DVD, LCD, Komputer, internet, dll.
 - b) Media non-elektronik seperti buku, handout, modul, diktat, media grafis, dan alat peraga.
- 2) Media pembelajaran dilihat dari aspek panca indera, yaitu:
 - a) Media audio (dengar)
 - b) Media visual (melihat, termasuk media grafis.
 - c) Media audio-visual (dengar dan lihat)
- 3) Media pembelajaran dilihat dari aspek alat dan bahan yang digunakan, yaitu:
 - a) Alat perangkat keras (*hardware*) sebagai sarana untuk menyampaikan pesan.
 - b) Perangkat lunak (*software*) sebagai pesan atau informasi.

e. Manfaat Media Pembelajaran

Seperti yang diungkapkan oleh Arief S. Sadiman (2012:17-18) secara umum media pendidikan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik yaitu dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, seperti misalnya:
 - a) Objek yang terlalu besar – dapat diganti dengan gambar, film, atau model;
 - b) Objek yang kecil – dapat dibantu dengan proyektor mikro, film atau gambar;
 - c) Gerakan yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed-photography*;
 - d) Peristiwa yang terjadi di masa lampau dapat ditampilkkan lagi melalui rekaman film, video, dan foto.
 - e) Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan diagram.
 - f) Konsep yang terlalu luas seperti gunung berapi dan gempa bumi dapat divisualkan dalam bentuk film, gambar, dan lain-lain.
- 3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat, maka dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - a) Menimbulkan semangat dalam belajar.
 - b) Memungkinkan interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan.
 - c) Memungkinkan peserta didik belajar mandiri menurut kemampuan dan minatnya.

4) Setiap peserta didik memiliki sifat unik serta pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum ditentukan sama untuk setiap peserta didik. Hal ini menyebabkan guru mengalami kesulitan, maka dari itu kesulitan ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu kemampuan media dalam:

- a) Memberikan perangsang yang sama.
- b) Menyamakan pengalaman.
- c) Memberikan persepsi yang sama.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 24) juga mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa tersebut.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai bahan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- 3) Metode mengajar yang diterapkan lebih bervariasi.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar selain mendengarkan penjelasan dari guru karena siswa dapat melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Sedangkan menurut Hujair AH. Sanaky (2013: 6) terdapat manfaat media pembelajaran bagi peserta didik yaitu:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi peserta didik untuk belajar.
- 3) Memudahkan peserta didik dalam belajar dengan merangsang peserta didik untuk berpikir dan beranalisis.
- 4) Peserta didik dapat belajar dalam kondisi yang menyenangkan tanpa tekanan.
- 5) Peserta didik dapat memahami materi pembelajaran secara sistematis melalui media yang disajikan.

4. Media Pembelajaran Berbasis *Website*

Pertumbuhan internet yang pesat menjadikan *web* suatu media belajar dan mengajar jarak jauh yang penuh daya, interaktif, dinamik, ekonomis dan demokratis seperti yang diungkapkan Zainal Aqib (2015: 61). *Web* menyediakan suatu kesempatan mengembangkan pembelajaran dan pelatihan yang sesuai tuntutan dan berorientasi pada peserta didik. *Web* juga merupakan representasi suatu paradigma baru mengenai pembelajaran terutama bagaimana pembelajaran akan disajikan. Menurut Tim Wahana Komputer (2013: 16) dengan menyediakan *web blog* untuk siswa, akan membuat siswa memiliki antusiasme dan semangat yang lebih besar dalam belajar.

a. Pengertian *Web Blog*

Yuhefizar (2011: 1-2) mengungkapkan pengertian *website*. *Website* atau disebut *web blog* adalah keseluruhan halaman-halaman

web yang terdapat dari sebuah domain yang di dalamnya mengandung informasi. Sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak halaman *web* yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman *web* dengan halaman *web* yang lain disebut dengan *hyperlink*. Sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*. Sebuah *website* dapat diakses melalui browser, yaitu perangkat lunak untuk mengakses halaman-halaman *web*, seperti *internet explorer*, *mozilla firefox*, *opera*, *safari* dan *chrome*.

Megan Poore (2013: 43-44) mengemukakan pengertian dari *web blog* yaitu berasal dari kata “*web log*” atau *blog* yang merupakan situs *website* dimana kita dapat membuat entri (*post*) pada suatu topik maupun beberapa topik. Beberapa *blog* hampir sama dengan jurnal pribadi atau digunakan sebagai *blog* dalam dunia pendidikan. *Entri (post)* di dalam *web blog* dapat berupa opini, link, komentar, refleksi, tips, pengumuman dan yang lainnya disesuaikan dengan pembaca dan pengguna (*user*). Di dalam *web blog* juga dapat ditambahkan media seperti foto, video, grafik dan audio.

Herman Dwi Surjono (2009: 1) menjelaskan *blog* adalah kependekan dari *Weblog*. *Blog* merupakan halaman *web* yang berisi tulisan, gambar, suara, maupun *link-link* dengan disertai komentar yang tersusun secara kronologis. *Blog* biasanya selalu diupdate oleh pemiliknya dan bisa berisi berbagai hal agar diketahui orang lain.

Hujair AH. Sanaky (2013: 220) mengungkapkan bahwa *Web blog* memanfaatkan fasilitas aplikasi berupa *World Wide Web (www)*. *World Wide Web (www)* merupakan kumpulan tentang dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai server hingga ke seluruh dunia, dan dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format *hypertext* dan *hypermedia* dengan menggunakan *Hypertext Markup Language (HTML)* yang memungkinkan terjadinya koneksi atau yang disebut *link* dokumen yang satu dengan dokumen yang lain baik dalam bentuk teks, visual, dan lain-lain. *World Wide Web (www)* bersifat multimedia karena merupakan kombinasi dari teks, foto, grafik, audio, dan video. Sehingga dapat disimpulkan pengertian *web blog* adalah kumpulan halaman-halaman yang saling berhubungan yang dapat diakses melalui browser dengan cara memanfaatkan bantuan internet dan dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan.

b. Jenis-jenis *Web Blog*

Secara garis besar, terdapat beberapa kategori blog yang disesuaikan dengan fungsi dan penggunaan blog tersebut oleh pembuat atau pendirinya. Berikut beberapa jenis blog menurut Tim Wahana Komputer (2013: 2-9):

- 1) Blog pribadi, yaitu blog milik pribadi yang berisi keseharian seseorang.

- 2) Blog kesehatan, yaitu blog yang membahas masalah-masalah spesifik tentang kesehatan, misalnya keluhan pasien, berita kesehatan, dan keterangan tentang kesehatan.
- 3) Blog perjalanan, yaitu blog yang fokus pada cerita perjalanan seseorang yang gemar berjalan-jalan dan melaporkannya dalam bentuk *travelblog*.
- 4) Blog komunitas, yaitu blog yang membahas topik khusus yang digemari oleh komunitas tertentu.
- 5) Blog bisnis yaitu blog yang dibuat oleh wirausahawan atau pegawai untuk menunjang kegiatan promosi bisnis atau tempat dimana mereka bekerja.
- 6) Blog hobi, yaitu blog yang berfokus pada objek atau hobi tertentu misalnya kegiatan memancing, bersepeda, dan lain-lain.
- 7) Blog pendidikan, yaitu blog yang biasanya ditulis oleh guru, pelajar atau para praktisi dalam dunia pendidikan.
- 8) Blog media, yaitu blog yang berfokus membahas berbagai macam seputar media massa, baik elektronik maupun media cetak. Blog ini biasanya ditulis oleh wartawan atau pekerja media.
- 9) Blog agama, yaitu blog yang membahas tentang agama umumnya mengenai ilmu agama, syariat dan cara melakukan ibadah.

Sedangkan menurut Megan Poore (2013: 49-51) terdapat tiga jenis *web blog* yaitu meliputi:

- 1) *Blog* untuk administrasi, blog jenis ini hanya digunakan oleh guru dan tujuan utama dari blog ini sebagai sistem manajemen pembelajaran. Guru dapat meng-*post* pengumuman, tugas, nasihat, dan informasi ke dalam kelas-kelas. Tipe dari blog ini juga menyediakan cara agar orang tua dapat mengetahui keadaan di dalam kelas.
- 2) *Blog* untuk kelas (fokus pada pembelajaran), *blog* jenis ini memungkinkan satu kelas memiliki satu *blog* yang dapat diakses oleh siswa dalam satu kelas. Bahkan seluruh siswa dapat menjadi seorang penulis (*authors*) untuk menuliskan topik tertentu.
- 3) *Blog* individu (fokus pada pembelajaran), *blog* jenis ini disusun oleh setiap siswa. Guru harus memperhatikan usaha siswa dalam membuat *blog*. Guru bisa melacak dan melihat keseluruhan *blog* dalam satu tempat melalui *feed reader*.

c. Manfaat *Web Blog* dalam Dunia Pendidikan

Web blog mempunyai banyak manfaat selain yang telah disebutkan di atas, karena kemampuannya dalam menyampaikan informasi maupun kemampuan dalam menjalankan aplikasi. Megan Poore (2013: 47-49) menyebutkan beberapa manfaat *web blog* dalam dunia pendidikan, yaitu :

- 1) Manfaat pedagogik, *web blog* sangat baik untuk mengumpulkan kritik maupun refleksi dari siswa karena *web blog* dapat dijadikan sebagai tempat mengkritik dan memberi komentar pada suatu

postingan yang telah di post di halaman *web*. Pada umumnya, *web blog* dapat mendorong siswa untuk mengutarakan ide dan mengeksplorasi topik-topik tertentu.

- 2) Penulisan dalam *web blog* juga sangat diperhatikan karena *blog* pada dasarnya akan dipublikasikan secara umum, maka perlu mempertimbangkan apa yang harus dituliskan dalam halaman *web blog*.
- 3) Memunculkan kreativitas, yaitu siswa dapat menuliskan materi maupun topik tertentu melalui kreativitas mereka masing-masing.
- 4) Adanya tanggungjawab individu, yaitu meskipun siswa dapat membuat, mendesain dan mengeksplor apa yang mereka inginkan di dalam *web blog*, tetapi mereka harus bertanggung jawab terhadap materi yang akan dipublikasikan apakah bermanfaat untuk pengguna (*users*) atau tidak.
- 5) Administrasi yang meliputi apa yang dipelajari di dalam kelas. Hal ini meliputi informasi mengenai kontak, silabus, kurikulum yang berlaku, dan penugasan untuk siswa.

Selain manfaat yang telah dijelaskan di atas, Yuhefizar (2013:

- 4) menjelaskan juga keberadaan *web blog* sekolah yang dapat digunakan sebagai media pendukung. Beberapa manfaat *web blog* untuk sekolah dalam dunia pendidikan itu antarlain:

- 1) *Website* digunakan sebagai media untuk menampilkan profil sekolah, sehingga *website* dimanfaatkan sebagai media promosi

untuk mengenal sekolah secara lebih baik tanpa harus datang ke sekolah.

- 2) *Website* digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi-informasi resmi dari sekolah.
- 3) *Website* digunakan sebagai media untuk mendukung proses pembelajaran secara online.
- 4) *Website* digunakan sebagai media untuk menjalin komunikasi.
- 5) *Website* digunakan guru untuk saling berbagi ilmu.

d. Pertimbangan dalam Membuat *Web Blog*

Terdapat beberapa pertimbangan dalam membuat *web blog* yang dikemukakan oleh Megan Poore (2013: 51) yaitu:

- 1) *Dashboard* mudah digunakan.
- 2) *Post* dapat diarsipkan atau disimpan.
- 3) Dapat menambahkan video, gambar dan *hyperlink*.
- 4) Pelayanan dan jaringan yang mendukung.
- 5) Dapat menambahkan pengguna (*users*) sesuai keinginan.
- 6) Dapat mengatur waktu, mengirimkan komentar maupun pesan.
- 7) Navigasi yang mudah, misalnya memudahkan pengguna (*users*) dalam memilih menu.

e. Software yang Digunakan dalam Membuat *Web Blog*

Terdapat tiga software yang digunakan untuk mengembangkan media *web blog*, yaitu XAMPP, *sublime text* dan *windows 7*. Menurut Yogi Wicaksono (2008: 7) XAMPP merupakan sebuah alat

yang menyediakan beberapa paket perangkat lunak (*software*) ke dalam satu buah paket. XAMPP berfungsi untuk menjalankan *website* berbasis PHP dan menggunakan pengolah data *MySQL* di komputer lokal. XAMPP berperan sebagai *web server* pada komputer. XAMPP juga dapat disebut sebuah *CPanel server virtual*, yang dapat membantu melakukan *preview* sehingga dapat memodifikasi *website* tanpa harus *online* atau terakses dengan internet. Di dalam XAMPP terdapat database untuk menyimpan data yang diolah dan ditampilkan kembali dalam bentuk informasi.

Software yang selanjutnya adalah *sublime text* yaitu salah satu *text editor* yang biasa digunakan oleh para programmer, khususnya *web developer*. Kelebihan dari *sublime text* ini adalah fungsionalitas yang banyak membantu dalam pengkodean. Serta yang terakhir adalah windows 7 yang sering digunakan dalam menjalankan program di komputer maupun *laptop*.

5. Model Research and Development (RnD)

Menurut Mohammad Ali (2010: 119) yang dimaksud dengan R&D adalah suatu proses pengembangan perangkat pendidikan melalui serangkaian riset dengan menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus dan melewati beberapa tahapan. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 407) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya yaitu disebut *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji

keefektifan dari produk tersebut. Hal yang sama juga disampaikan oleh Endang Mulyatiningsih (2013: 161) bahwa penelitian dan pengembangan (*research and development*) bertujuan untuk menghasilkan suatu produk baru melalui beberapa proses pengembangan. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, modul, alat evaluasi dan perangkat pembelajaran, kurikulum, kebijakan sekolah, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa RnD merupakan penelitian yang akan menghasilkan produk baru melalui serangkaian riset yang menggunakan model-model tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Beberapa model pengembangan *Research and Development* yaitu:

a. Model 4-D

Model 4-D merupakan singkatan dari *define, design, develop, and disseminate* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974). Model 4-D menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 195) meliputi empat tahap penelitian dan pengembangan yang disingkat dengan 4-D yaitu “*define, design, develop, and disseminate*”. Berikut empat tahap dalam penelitian dan pengembangan ini:

- 1) *Define*, tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Terdapat lima kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a) *Front and analysis* dimana guru melakukan diagnosis awal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- b) *Learner analysis* dimana karakteristik peserta didik dipelajari misalnya kemampuan, motivasi belajar dan latar belakang.
- c) *Task analysis* yaitu guru menganalisis tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik untuk mencapai kompetensi.
- d) *Concept analysis* yaitu menganalisis konsep yang akan diajarkan.
- e) *Specifying instructional objectives* yaitu menulis tujuan pembelajaran.

2) *Design* (Perancangan)

Thiagarajan membagi tahap desain dalam empat kegiatan, yaitu:

- a) Menyusun tes kriteria, sebagai tindakan pertama untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, dan alat evaluasi.
- b) Memilih media pembelajaran yang sesuai materi dan karakteristik peserta didik.
- c) Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan.
- d) Mensimulasikan penyajian materi dengan media dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang.

3) *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap ini ada dua kegiatan yaitu: *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal*, teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan produk. Sedangkan *developmental testing*

merupakan kegiatan uji coba produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya.

4) *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

- a) *Validation testing*, pada tahap ini produk yang telah direvisi kemudian diimplementasikan. Pada saat implementasi dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan.
- b) *Packaging* atau pengemasan dilakukan dengan mencetak buku panduan penerapan model pembelajaran.
- c) *Diffusion and adoption*, setelah melalui pencetakan, buku disebarluaskan supaya dapat diserap (difusi) dan diadopsi.

b. Model ADDIE

Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) yang digunakan untuk merancang sistem pembelajaran (Endang Mulyatiningsih, 2013: 200). ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*. ADDIE banyak diterapkan dan dikembangkan di dunia pendidikan. Pembuatan sebuah produk pembelajaran dengan menggunakan model ADDIE merupakan kegiatan yang menggunakan perangkat efektif. Berikut ini dijelaskan langkah-langkah model ADDIE pada Tabel 1.

Tabel 1 Rangkuman Aktivitas Model ADDIE

Tahap Pengembangan	Aktivitas
<i>1. Analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pra perencanaan: pemikiran tentang produk (model, metode, media, bahan ajar) baru yang akan dikembangkan. b. Mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran peserta didik, tujuan belajar, mengidentifikasi isi/materi pembelajaran, mengidentifikasi lingkungan belajar dan strategi penyampaian dalam pembelajaran.
<i>2. Design</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang konsep produk baru di atas kertas. b. Merancang perangkat pengembangan produk baru. c. Rancangan ditulis untuk masing-masing unit pembelajaran. d. Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk ditulis secara rinci.
<i>3. Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan perangkat produk (materi/bahandan alat) yang diperlukan dalam pengembangan. b. Berbasis pada hasil rancangan produk, pada tahap ini mulai dibuat produknya (materi/bahan,alat) yang sesuai dengan struktur model. c. Membuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.
<i>4. Implementation</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Memulai menggunakan produk baru dalam pembelajaran atau lingkungan yang nyata. b. Melihat kembali tujuan-tujuan pengembangan produk, interaksi antar peserta didik serta menanyakan umpan balik awal proses evaluasi.
<i>5. Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Melihat kembali dampak pembelajaran dengan cara yang kritis. b. Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk. c. Mengukur apa yang telah mampu dicapai oleh sasaran. d. Mencari informasi apa saja yang dapat membuat peserta didik mencapai hasil dengan baik.

Sumber: Endang Mulyatiningsih (2013: 185-186)

B. Penelitian yang Relevan

1. Arsad Hermawan (2013) dalam skripsinya yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mata Pelajaran CAD di SMK Muhammadiyah Prambanan" menyimpulkan bahwa dihasilkan produk pengembangan berupa media pembelajaran berbasis web yang dapat diakses pada alamat www.elearning.unycommunity.com. dengan materi Autodesk Inventor 2012 yang dari segi tampilan, bahasa, isi dan interaktivitas berdasarkan penilaian guru dan tanggapan dari siswa tergolong dalam kategori baik. Produk media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas siswa dengan nilai *pretest* siswa rata-rata sebesar 77,2 sedangkan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *web* nilai *posttest* rata-rata siswa menjadi 86. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran berupa *web blog*. Perbedaannya yaitu terletak pada tujuan penelitian yaitu selain mengembangkan juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Fathikah Fauziah Hanum (2014) dalam skripsinya yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SMA Negeri 1 Banguntapan" yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *web* efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKN siswa Kelas XI di SMA N 1 Banguntapan dengan terjadinya peningkatan rerata hasil belajar mencapai 20,47%, serta peningkatan tersebut bisa dikatakan signifikan dengan t

empirik 2,7636, dengan demikian maka media pembelajaran berbasis *web* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Persamaan dengan penelitian Fathikah yaitu sama-sama mengembangkan *blog* sebagai media pembelajaran. Perbedaannya yaitu penelitian ini bertujuan meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar melalui *blog*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media blog. Sehingga mempunyai relevansi yang sama untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini.

3. Shandra Ardiansyah (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Blog pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak untuk Siswa SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran” yang menyimpulkan bahwa media berbasis *web blog* mendapat penilaian validasi materi sangat baik dari ahli materi dan validasi media juga sangat baik dari ahli media. Selain itu hasil validasi kelompok kecil diperoleh hasil baik. Uji coba kelompok besar diperoleh validasi sangat baik. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran berupa blog, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan mengukur tingkat motivasi siswa.

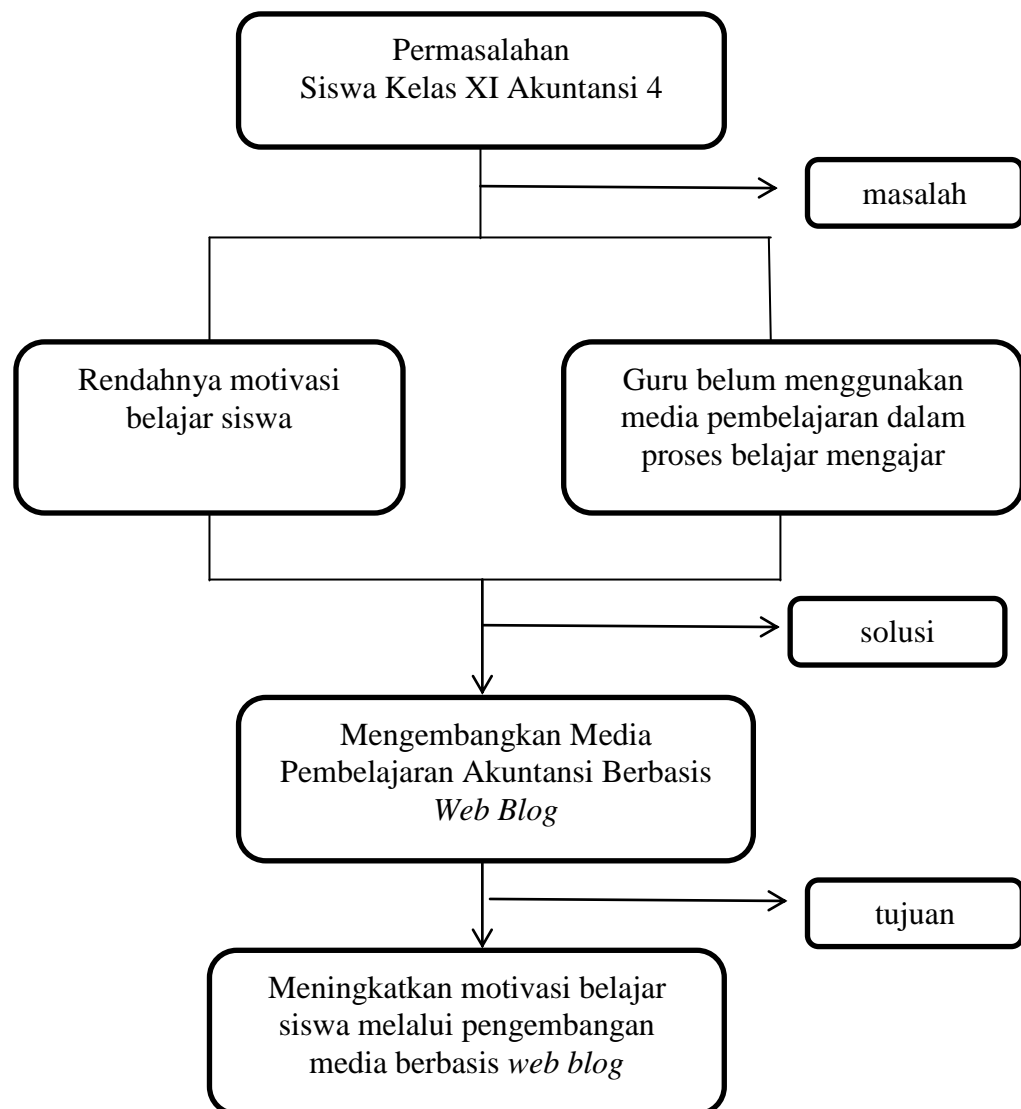
C. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman berjalan pada umumnya, yaitu guru menggunakan metode pembelajaran tanpa memanfaatkan adanya media pembelajaran. Hal ini menimbulkan rasa jenuh dan motivasi peserta didik menurun dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa yang berkurang dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang termotivasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru yang mengampu mata pelajaran akuntansi belum mengoptimalkan fasilitas yang ada di sekolah dengan cara memanfaatkan jaringan internet (*wifi*) untuk mengakses media *web blog* sebagai media pembelajaran.

Adanya situasi demikian perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran. Agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak monoton dan membosankan, maka peneliti memilih variasi media alternatif yaitu *web blog*. Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* merupakan salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Media ini memanfaatkan layanan internet. Dengan media ini diharapkan dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa sehingga bisa berkonsentrasi kepada isi pelajaran dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

Untuk mendapatkan media berbasis *web blog* yang berkualitas, dibutuhkan perencanaan dan proses pengembangan melalui prosedur yang

benar. Sehingga produk akhir yang dihasilkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran akuntansi dengan kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang.



Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir

Atas dasar kerangka berpikir di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kondisi awal pembelajaran akuntansi di kelas XI

Akuntansi 4 di SMK YPKK 2 Sleman. Serta gambaran pengembangan media berbasis *web blog* yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Web Blog dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap-tahap desain dan pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* pada kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang?
2. Bagaimana penilaian ahli materi terhadap kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*?
3. Bagaimana penilaian ahli media terhadap kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*?
4. Bagaimana penilaian praktisi pembelajaran (guru Akuntansi SMK) terhadap kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*?
5. Bagaimana hasil uji coba lapangan terhadap kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*?
6. Bagaimana pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* meningkatkan motivasi belajar siswa?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian berupa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 407) jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu kemudian menguji keefektifan dari produk tersebut. Hal yang sama juga disampaikan oleh Endang Mulyatiningsih (2013: 161) bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui beberapa proses pengembangan. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, modul, alat evaluasi dan perangkat pembelajaran; kurikulum, kebijakan sekolah, dan lain-lain.

Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang terdiri dari *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran. Melalui tahap pengembangan yang telah disebutkan di atas, diharapkan bahwa Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dapat menjadi salah satu media pembelajaran alternatif serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman, Jalan Pemuda, Wadas RT.4/RW.2, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan meliputi tahap persiapan pada bulan November - Desember 2015. Pelaksanaan bulan Januari 2016.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek uji coba yang terlibat adalah satu orang ahli materi yaitu Ibu RR. Indah Mustikawati, SE.Akt.,M.Si., satu orang ahli media pembelajaran yaitu Bapak Estu Miyarso, M.Pd., praktisi pembelajaran Akuntansi yaitu guru Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman dan 21 siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman. Objek penelitian adalah motivasi belajar.

D. Definisi Operasional

1. Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*

Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu kemudian menguji keefektifan dari produk tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan *web blog* yang terlebih dahulu melalui beberapa tahap yang terdiri dari *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.

Media pembelajaran *web blog* ini digunakan oleh guru dalam penyampaian materi dengan cara memposting bahan pelajaran ke dalam *blog* sehingga dapat dengan mudah ditunjukkan kepada siswa secara visual bahkan audio visual. Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web*

Blog memanfaatkan jaringan internet sebagai jaringan universal dengan aplikasi yang berjalan di atasnya memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis teknologi informasi.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa adalah daya dorong siswa untuk melakukan sesuatu yang ditunjukkan dalam perubahan tingkah laku siswa melalui interaksi belajar mengajar guna mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan dorongan belajar yang dimiliki siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* khususnya pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran (Endang Mulyatiningsih, 2013: 200). Prosedur penelitian dan pengembangan ini dapat dikembangkan dari rangkuman aktivitas model ADDIE dalam Endang Mulyatiningsih (2013: 201-202) sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a. Analisis kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SMK YPKK 2 Sleman adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penyesuaian isi materi dalam media pembelajaran akuntansi berbasis *web blog* disesuaikan dengan konteks pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk lebih aktif (*student centre*) dan mencari referensi ilmu pengetahuan di luar pembelajaran di kelas.

b. Analisis kebutuhan

Setelah dilakukan observasi maka diketahui siswa membutuhkan media yang dapat dimanfaatkan melalui fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

c. Analisis mata pelajaran

Mata pelajaran Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang merupakan mata pelajaran yang terdiri dari empat jam pelajaran. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dimuat dalam media ini disesuaikan dengan mata pelajaran di sekolah.

d. Perumusan tujuan

Tujuan peneliti mengembangkan media ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

2. Tahap Desain (*Design*)

Berdasarkan hasil analisis, maka selanjutnya tahap desain atau perancangan produk yang meliputi tahap sebagai berikut:

a. Menyusun materi, soal, dan jawaban

Pada tahap ini dilakukan pemilihan materi yang akan digunakan. Materi dikumpulkan dan diketik melalui *word* yang dikumpulkan dari berbagai sumber referensi. Materi yang ada nantinya di *posting* ke dalam halaman *web blog* melalui halaman admin panel. Selain itu, materi akan di-*hyperlink* dengan aplikasi lainnya seperti file dalam format *Word*, *PDF*, ataupun *Power Point* yang dapat di *download* sewaktu-waktu. Soal dan jawaban dibuat sesuai dengan subtopik yang ada pada setiap materi, begitu juga dengan contoh soal yang akan diberikan di dalam media ini.

- b. Merumuskan *storyboard* dalam pembuatan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* agar gambaran mengenai media yang akan dikembangkan terlihat jelas.
- c. Merumuskan tampilan muka halaman *web blog* dan komponen media untuk mendukung proses pembelajaran.
- d. Menyusun kisi-kisi instrumen penilaian kelayakan media. Instrumen penilaian produk dari penelitian ini berupa angket daftar isian (*check list*) untuk ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran Akuntansi. Sedangkan untuk siswa diberikan angket mengenai motivasi belajar sebelum dan sesudah dikembangkannya Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dan angket respon siswa terhadap media.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini merupakan proses menghasilkan produk yaitu Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*. Setelah itu, produk awal

tersebut memasuki proses penilaian oleh validasi ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Setelah dilakukan proses validasi dari ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran kemudian dilakukan revisi atau perbaikan. Proses perbaikan ini berlangsung hingga peneliti mendapatkan produk dan instrumen penelitian yang telah dianggap layak oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran.

4. Tahap Implementasi (Implementation)

Pada tahap ini diimplementasikan rancangan dan metode yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata yaitu di kelas. Selama implementasi, rancangan model/metode yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi disampaikan sesuai dengan media yang dikembangkan. Tahap implementasi ini berguna sebagai tahap penyempurnaan produk akhir dan untuk mengetahui respon siswa terhadap media. Tahap implementasi ini langsung diujicobakan pada kelas uji coba lapangan (*field tryout*). Siswa akan dibagikan angket respon/pendapat mengenai media yang dikembangkan. Bila diperlukan maka akan dilakukan revisi tahap selanjutnya berdasarkan masukan dan saran. Namun dalam revisi ini akan tetap mempertimbangkan masukan dan

saran dari validator sebelumnya agar tidak bertentangan dengan perbaikan-perbaikan sebelumnya.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap terakhir peneliti akan mengukur ketercapaian tujuan dari pengembangan produk. Peneliti mengukur apa yang telah dicapai oleh siswa. Setelah melalui tahap uji coba lapangan, peneliti akan mengukur peningkatan motivasi siswa dengan cara membagikan angket motivasi belajar.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Menurut Burhan (2001: 54) yang dimaksud dengan angket atau kuesioner merupakan serangkaian pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden mengenai masalah-masalah tertentu, bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari responden tersebut. Bentuk angket dalam penelitian ini adalah *check list*, yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai.

Instrumen penelitian angket diisi oleh ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran dan peserta didik. Angket untuk ahli media, ahli materi, dan praktisi pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam perbaikan dan penyempurnaan produk. Alternatif jawaban menggunakan skala Likert yang terdiri dari pernyataan positif (+) atau pernyataan negatif (-). Menurut Sugiyono (2015: 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial.

Tabel .2 Penskoran Item pada Instrumen Angket

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan negatif (-)
Sangat Baik	4	1
Baik	3	2
Cukup	2	3
Kurang	1	4

Sumber: Sugiyono (2015: 135)

Instrumen angket disusun dengan beberapa indikator penilaian untuk ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran dan peserta didik. Sebelum membuat instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen untuk sebagai berikut:

Tabel .3 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Pembelajaran	Kesesuaian indikator, tujuan, dan materi pembelajaran dengan SK/KD	3
		Pemberian motivasi belajar	1
		Interaktivitas siswa	4
		Konsistensi evaluasi dengan tujuan pembelajaran	3
2	Materi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
		Kedalaman materi	4
		Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar	1
Jumlah			20

(Sumber: Jurnal Romi Satrio Wahono, 2006)

Tabel .4 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Tampilan	Desain layar efektif	12
2	Pemrograman	Efektivitas navigasi	4
		Kemudahan penyampaian informasi	4
Jumlah			20

(Sumber: Rob Philips dalam Jurnal Estu Miyarso, 27 Januari 2015)

Tabel .5 Kisi-kisi Instrumen untuk Guru

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Materi	Soal sesuai dengan lembar kerja siswa	1
		Materi sesuai dengan yang diajarkan guru	1
		Materi sesuai dengan jenjang sekolah	1
		Soal latihan yang bervariasi (terdiri dari pilihan ganda dan praktik akuntansi manual)	1
		Kemudahan dalam mengunduh soal	1
		Kemudahan dalam mengunduh lembar jawab	1
		Kemudahan mengakses materi	1
		Gambar disajikan dengan jelas dan terbaca	1
		Kesesuaian gambar dengan materi	1
		Kesesuaian video dengan materi	1
		Kemudahan memilih soal latihan	1
2	Bahasa	Materi dan soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar .	1
		Menggunakan kalimat baku	1
Jumlah			13

(Sumber: Endang Mulyatiningsih, 2013: 170)

Tabel .6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1, 2	2
2	Ulet menghadapi kesulitan	3*, 4	2
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	5, 6, 7, 8	4
4	Lebih senang belajar mandiri	9, 10	2
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	11, 12, 13	2
6	Dapat mempertahankan pendapat	14, 15, 16, 17*	3
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	18, 19	2
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	20, 21, 22	3
Jumlah			22

*) Pernyataan negatif

(Sardiman A. M, 2011: 83) dengan modifikasi

G. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang akan diujicoba adalah lembar angket motivasi belajar siswa. Adapun ujicoba yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Uji validitas

Suharsimi Arikunto (2009: 144-145) mengungkapkan bahwa validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan suatu instrumen. Instrumen tersebut dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu dan mengungkapkan data secara tepat. Menurut Sugiyono (2012: 267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Untuk mengetahui validitas angket, dilakukan uji validitas instrumen menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan angka kasar yang rumus lengkapnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

r = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = Banyaknya sampel

(Suharsimi Arikunto, 2009: 72)

Dalam uji validitas setiap item pernyataan membandingkan r hitung dengan r tabel.

- a. Jika r hitung $> r$ tabel (*degree of freedom*) maka instrumen dianggap valid.
- b. Jika r hitung $< r$ tabel (*degree of freedom*) maka instrumen dianggap tidak valid (*drop*), sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:178) kriteria atau syarat suatu item tersebut dinyatakan valid adalah bila korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya 0,3 ke atas. Di samping itu nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir angket tersebut valid.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 23 siswa di luar sampel. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen penelitian valid atau tidak. Adapun hasil perhitungan angket uji coba sebelum pembelajaran untuk setiap variabelnya adalah sebagai berikut (hasil pengolahan data memakai SPSS versi 16 dapat dilihat di lampiran 4b halaman 143):

Tabel. 7 Interpretasi Validitas Angket Motivasi Belajar Sebelum Pembelajaran

No. Butir	R_{hitung}	r_{tabel} (Sugiyono, 2011: 373)	Interpretasi
1	0,311	0,413	TIDAK VALID
2	0,673	0,413	VALID
3	0,351	0,413	TIDAK VALID
4	0,487	0,413	VALID
5	0,259	0,413	TIDAK VALID
6	0,636	0,413	VALID
7	0,531	0,413	VALID
8	0,204	0,413	TIDAK VALID
9	0,660	0,413	VALID
10	0,514	0,413	VALID
11	0,655	0,413	VALID
12	0,570	0,413	VALID
13	0,593	0,413	VALID
14	0,487	0,413	VALID
15	0,687	0,413	VALID
16	0,746	0,413	VALID
17	0,545	0,413	VALID
18	0,497	0,413	VALID
19	0,310	0,413	TIDAK VALID
20	0,567	0,413	VALID
21	0,584	0,413	VALID
22	0,533	0,413	VALID

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dari 22 pernyataan terdapat 17 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Lima pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil penghitungan berdasarkan pengujian menggunakan SPSS versi 16.

Tabel. 8 Hasil Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar

No.	Kriteria	Nomor Butir Angket	Jumlah	Persentase
1	Valid	2,4,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,20,21,22	17	77%
2	Tidak Valid	1,3,5,8,19	5	23%
TOTAL			22	100%

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji reliabilitas

Reliabel atau keandalan memiliki arti dapat dipercaya dan diandalkan. Sugiyono (2012:122) menyebutkan bahwa reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang (responden) terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas untuk angket motivasi belajar ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α). Sugiyono (2012: 190) menyatakan bahwa instrumen angket dinyatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Jika koefisien kurang dari 0,6 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan, uji reliabilitas instrumen angket menunjukkan skor **0,703** > r_{tabel} **0,413**. Dari hasil perhitungan didapat indeks reliabilitas memenuhi kriteria lebih dari 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan memiliki reliabilitas tinggi, sehingga instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dapat diandalkan dan responden cukup konsisten dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada instrumen. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 16.

H. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diketahui melalui lembar penilaian yang diberikan kepada para ahli dan angket motivasi belajar yang diberikan untuk siswa. Terdapat kategori empat responden yang dilibatkan dalam penelitian ini, yaitu ahli materi, ahli media, guru akuntansi di sekolah, dan siswa. Selanjutnya hasil penelitian akan dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari uji coba yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran dari ahli materi, ahli media, dan guru akuntansi yang dihimpun untuk memperbaiki Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* ini.

2. Analisis Data Kuantitatif

Menurut Mohammad Ali (2010: 324) bentuk data kuantitatif dikatakan sebagai bilangan atau angka-angka yang diperoleh dari jumlah suatu pengukuran. Adapun data yang diperoleh dari pengukuran adalah angka hasil mengukur atau menimbang maupun skor skala rating. Dalam penelitian ini analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui kuesioner dalam bentuk skor. Langkah-langkah untuk menganalisis data dari kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*.

a. Analisis Data Kuantitatif Penilaian Media

Analisis data kuantitatif dilakukan sesuai skor penilaian ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran akuntansi, dan angket respon siswa dengan acuan tabel konversi nilai sebagai berikut:

Konversi empat skala menggunakan acuan Djemari Mardapi (2008: 123) yaitu dengan cara menghitung rata-rata skor tiap indikator terlebih dahulu menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = skor rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor

n = jumlah penilai

Adapun acuan pengubahan skor menjadi skala empat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 9 Konversi skor aktual menjadi nilai skala empat

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

(Sumber: Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan :

Harga X dan SB_x diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Skor Maksimal Ideal = Jumlah butir soal x jumlah skor tertinggi

Skor Minimum Ideal = Jumlah butir soal x jumlah skor terendah

X = skor aktual (skor yang dicapai)

X = skor rerata ideal

$= \frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimalideal)

SB_x = simpangan baku ideal

$= \frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimalideal)

Pedoman tersebut digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan media. Media dikatakan layak untuk diuji cobakan apabila hasil penilaian para ahli minimal masuk dalam kategori **cukup baik**.

b. Analisis Data Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur persentase motivasi siswa (Sugiyono, 2015: 135), yaitu:

- 1) Data kuantitatif skor angket motivasi siswa dianalisis dengan acuan tabel konversi nilai sebagai berikut.

Tabel. 10 Kriteria Penilaian Skala *Likert* Angket Motivasi

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

- 2) Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek motivasi.
- 3) Menghitung skor dari motivasi siswa setiap aspek dengan rumus:

$$\% \text{ skor motivasi belajar} = \frac{\text{Skor motivasi belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Motivasi belajar dikatakan mengalami peningkatan ketika skor motivasi akhir lebih besar dari skor motivasi awal. Selanjutnya dilakukan pula Uji t dengan rumus *paired sample*. Nilai t_{hitung} dicocokkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka terdapat perbedaan secara signifikan.

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan:

\bar{D} = Rata-rata selisih dari 2 skor

SD = Standar deviasi dari harga D

N = banyak pasangan

(Nana Danapriatna dan Rony Setiawan, 2005: 108-110).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah satu orang Ahli Materi, satu orang Ahli Media, satu orang guru Akuntansi SMK, dan 21 siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman.

Tabel. 11 Daftar Subjek Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*

No.	Keterangan	Nama
1	Ahli Materi	RR. Indah Mustikawati, SE.Akt.,M.Si.
2	Ahli Media	Estu Miyarso, M. Pd
3	Guru Akuntansi	Drs. Purwadi
4	Siswa	Kelas XI Akuntansi 1 sebagai kelas uji coba validitas instrumen angket motivasi belajar Kelas XI Akuntansi 4 sebagai kelas uji coba lapangan

2. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

SMK YPKK 2 Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. Pemuda, Wadas, Tridadi Sleman, Telp.868394, Kode Pos 55511 Yogyakarta. SMK YPKK 2 Sleman terdiri dari 2 program kompetensi keahlian yaitu kompetensi keahlian akuntansi dan kompetensi keahlian pemasaran. Visi SMK YPKK 2 Sleman yaitu terwujudnya lulusan yang mandiri dan handal untuk mampu bersaing di era global dengan berlandaskan budaya bangsa, sedangkan misi dari SMK YPKK 2 Sleman adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan (diklat) dengan berbasis kompetensi.
- b. Mengembangkan potensi diri peserta didik secara optimal.
- c. Mengembangkan pola pikir rasional, efisien, dan futuristik.
- d. Membangun jaringan/networking yang efektif dengan dunia usaha/dunia industri serta lembaga penggerak tenaga kerja.

Tabel. 12 Kompetensi Keahlian SMK YPKK 2 Sleman

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Kelas
1	Akuntansi	5
2	Pemasaran	1

Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2015/2016 adalah salah satu kelas pada kompetensi keahlian Akuntansi, dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 21 siswa. Kelas XI Akuntansi memperoleh mata pelajaran Akuntansi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang sebanyak empat jam pelajaran setiap minggunya, yaitu pada hari Sabtu jam ketiga sampai jam keenam. Dalam proses pembelajaran, siswa memakai buku paket sebagai sumber belajar dan LKS yang sesuai dengan saran dari guru. Waktu pelaksanaan penelitian pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Blog* ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 yaitu tahap perancangan (*design*) sampai dengan Januari 2016 yaitu tahap evaluasi pengembangan (*evaluation*). Prosedur penelitian pengembangan terdiri atas beberapa tahapan yang dijelaskan dalam Tabel 13 berikut ini:

Tabel. 13 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pengembangan

No.	Prosedur Pengembangan	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	<i>Analysis</i>	a. Analisis kurikulum b. Analisis kebutuhan c. Analisis mata pelajaran d. Perumusan Tujuan	Agustus – September 2015
2	<i>Design</i>	a. Susunan Materi b. <i>Storyboard</i> c. Menyusun RPP	Desember 2015
3	<i>Development</i>	a. <i>Finishing Web Blog</i> b. Instrumen penilaian <i>Web Blog</i> (angket motivasi dan angket kelayakan produk) c. Validasi para ahli d. Revisi I	Desember – Januari 2016
4	<i>Implementation</i>	a. Uji validitas instrumen angket b. Uji Coba Lapangan c. Angket respon siswa	25 – 30 Januari 2016
5	<i>Evaluation</i>	Pengukuran peningkatan motivasi	Januari 2016

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam pengembangan produk ini merupakan adaptasi dan dimodifikasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dalam merancang sistem pembelajaran (Endang Mulyatiningsih, 2011:200) yaitu: 1) analisis (*analysis*); 2) desain (*design*); 3) pengembangan (*development*); 4) implementasi (*implementation*); 5) evaluasi (*evaluation*). Langkah pengembangan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini, peneliti menganalisis kebutuhan dengan melakukan observasi di SMK YPKK 2 Sleman. Kegiatan observasi berlangsung pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari bulan Agustus sampai September 2015. Kegiatan observasi ini dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, peneliti mengamati proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru akuntansi kelas XI dan tahap kedua mengamati keadaan lingkungan sekolah dan ketersediaan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.

Pada saat observasi tahap pertama dilakukan di kelas XI Akuntansi 2 dan kelas XI Akuntansi 4 saat mata pelajaran akuntansi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Peneliti juga turut mengajar secara terbimbing dengan guru mata pelajaran di kelas XI Akuntansi 2 dan XI Akuntansi 4. Pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru, berdoa, kemudian guru menanyakan materi atau tugas yang diberikan minggu lalu. Saat proses pembelajaran di kelas, guru menggunakan buku pelajaran berupa buku pegangan yang tersedia di perpustakaan sekolah. Buku tersebut digunakan untuk menjelaskan materi kepada siswa, kemudian siswa mencatat dan meringkas materi yang berada di dalam buku. Siswa dapat memperoleh buku pelajaran sebagai sumber belajar dengan cara meminjam buku di perpustakaan. Buku pelajaran tersebut dapat digunakan pada saat jam pelajaran, kemudian setelah jam pelajaran berakhir siswa mengembalikan buku ke perpustakaan. Buku tersebut digunakan secara bergantian pada setiap mata pelajaran yang bersangkutan. Hal ini membuat proses belajar mengajar

tidak efisien dikarenakan waktu menjadi berkurang untuk mengambil buku dan membagikan kepada siswa yang berada di dalam kelas.

Selain itu, dalam menyampaikan materi guru juga masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Proyektor dan *LCD* tidak digunakan oleh guru. Guru hanya menjelaskan secara lisan kepada siswa. Ketika membahas jawaban PR atau tugas, barulah siswa maju menuliskan jawaban di papan tulis. Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa setelah pelajaran Akuntansi selesai. Hasil wawancara tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Jumlah jam pelajaran yang terlalu lama yaitu empat jam hanya diisi dengan penjelasan secara lisan dari guru kemudian latihan soal.
- b. Sumber belajar hanya menggunakan buku pegangan berupa buku pelajaran yang dapat dipinjam di perpustakaan. Kemudian siswa diminta untuk meringkas materi yang berasal dari buku, sedangkan materi yang diringkas tersebut sudah pernah dipelajari saat mereka duduk di kelas X.
- c. Siswa memerlukan media yang dapat dimanfaatkan di kelas melalui *LCD* serta proyektor yang dapat digunakan sewaktu-waktu.

Berdasarkan indikator motivasi yang diamati saat observasi yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap berbagai soal, lebih senang belajar mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan soal, diantara dua kelas

tersebut, kelas XI Akuntansi 4 yang dipilih sebagai kelas yang motivasinya cukup rendah.

Pada tahap observasi kedua, peneliti mengamati ketersediaan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran yang disediakan oleh sekolah. Dari observasi yang dilakukan, di setiap kelas sudah terdapat LCD serta proyektor sebagai media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Sekolah juga memiliki laboratorium komputer. Laboratorium tersebut digunakan sesuai jadwal pelajaran masing-masing kelas. Sekolah juga telah menyediakan fasilitas berupa jaringan internet atau *wifi* yang dapat digunakan oleh siswa maupun guru.

Berdasarkan observasi tersebut, maka perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media yang dikembangkan yaitu media yang dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan memiliki sisi interaktif dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah yaitu jaringan internet.

Rangkuman dari tahap analisis yang telah dilakukan yaitu:

a. Analisis kebutuhan siswa

Setelah dilakukan observasi, dapat diketahui bahwa siswa membutuhkan media yang interaktif dan bervariasi sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran secara menyenangkan dan tidak membosankan.

b. Analisis kurikulum

Pada tahap analisis kurikulum, dilakukan kajian terhadap kompetensi minimal yang harus dicapai oleh siswa. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui Kompetensi Dasar yang dapat dimuat dalam media yang akan dikembangkan. Pada mata pelajaran Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang, terdapat sepuluh kompetensi dasar (KD). Kompetensi dasar tersebut kemudian diseleksi. Kompetensi dasar mana saja yang dipakai dalam pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* yang kemudian dirinci dalam beberapa indikator. Lampiran silabus dan indikator dapat dilihat pada Lampiran 1 halaman 106-108.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi yang menunjang untuk pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*. Informasi tersebut antara lain:

a. Perancangan Desain Produk

Peneliti merancang pembelajaran berbasis *web blog* berupa *storyboard* terlebih dahulu. Desain *storyboard* dapat dilihat pada Lampiran 9 (halaman 160). Secara umum, menu-menu yang akan ditampilkan di dalam Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Halaman awal (menu *home*), berisi tampilan awal ketika pengguna (*user*) mengakses *web blog*. Yaitu berisi menu menu seperti menu

video, fitur, kontak, materi, kuis, dan *download*. Terdapat logo UNY serta tampilan menu secara keseluruhan.

- 2) Menu video, berisi daftar video pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna (*user*). Video disesuaikan dengan materi yang diajarkan di kelas.
- 3) Menu fitur, berisi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi, dan latihan soal yang digambarkan secara umum.
- 4) Menu kontak, terdiri dari nama, alamat, dan pesan yang dapat dikirimkan oleh pengguna (*user*).
- 5) Menu materi, berisi materi-materi yang diajarkan di kelas meliputi pengertian perusahaan dagang hingga memposting bukti transaksi ke buku jurnal khusus.
- 6) Menu kuis, berisi 20 pertanyaan berupa pilihan ganda yang disajikan secara singkat kepada pengguna (*user*). Pengguna (*user*) dapat meng-*klik* jawaban yang dipilih sesuai pilihan mereka. Hasil dari jawaban yang mereka *klik*, dapat langsung diketahui kebenaran serta penjelasannya apabila mereka memilih menu “*submit your answer*”.
- 7) Menu *download*, berisi *link* yang dapat dipilih oleh pengguna (*user*) untuk men-*download* modul akuntansi perusahaan dagang, latihan soal, lembar kerja dari sekolah, dan lembar jawab yang disajikan dalam format *excel*.

b. Menyusun materi, soal, dan kunci jawaban

Materi yang akan disampaikan pada media ini berasal dari buku pegangan guru, sesuai dengan silabus yang digunakan di SMK YPKK 2 Sleman. Materi yang akan digunakan adalah materi yang diajarkan selama selama satu tahun atau dua semester mengenai Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Silabus selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1 (halaman 106-108). Kemudian peneliti mencari buku untuk referensi dalam pembuatan soal-soal yang kemudian akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada Lampiran 2 (halaman 110 - 125).

Pada tahap menyusun materi, soal, dan kunci jawaban yang ada di dalam media ini, materi yang telah dikumpulkan dibagi ke dalam sub bagian materi yang lebih rinci. Materi dimulai dari pengertian perusahaan dagang hingga ke tahap posting bukti transaksi ke dalam jurnal khusus perusahaan dagang. Materi, soal, dan kunci jawaban tersebut di buat dalam format *word* agar mudah dalam proses *copy* dan *paste* ke dalam media pembelajaran berbasis *web*.

c. Perangkat

Pembuatan objek media pembelajaran dilakukan dengan menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* minimum yang diperlukan adalah komputer atau *laptop*. Kemudian untuk perangkat lunak itu sendiri terdiri dari *software* berupa:

- 1) *XAMPP*
- 2) *Sublime text*

3) *Windows 7*

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

a. Pembuatan Media

Langkah pertama yang dilakukan untuk pembuatan media ini adalah dengan menginstall aplikasi XAMPP sebagai software yang akan dijadikan server. Kemudian menginstall aplikasi *Sublime Text* yang digunakan sebagai aplikasi text editor untuk menulis kode. *Sublime Text* merupakan salah satu *text editor* yang biasa digunakan oleh para *programmer*, khususnya *Web Developer*. Kemudian membuat *database localhost* pada XAMPP. Selanjutnya merancang desain *web* pada *sublime text editor*. Memasukkan fungsi PHP dan *upload* data ke *server hosting*. Untuk memasukkan materi ke dalam halaman *web blog* menggunakan admin panel, yang selanjutnya dapat ditampilkan dalam halaman *web blog*.

b. Validasi

1) Validasi Ahli Materi

Ahli Materi adalah Ibu RR. Indah Mustikawati, SE.Akt.,M.Si yaitu salah satu dosen dari Prodi Pendidikan Akuntansi. Validasi dilakukan terkait dengan dua aspek yaitu aspek materi dan aspek pembelajaran. Validasi dilakukan dengan cara membubuhkan tanda check (✓) pada angket dengan empat skala. Rekapitulasi Hasil Validasi oleh Ahli Materi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3a (halaman 127). Selain penilaian kelayakan dari segi materi, Ahli Materi juga memberikan komentar dan saran perbaikan untuk memperbaiki

Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* ini. Berikut ini adalah rekapitulasi penilaian yang diberikan oleh ahli materi:

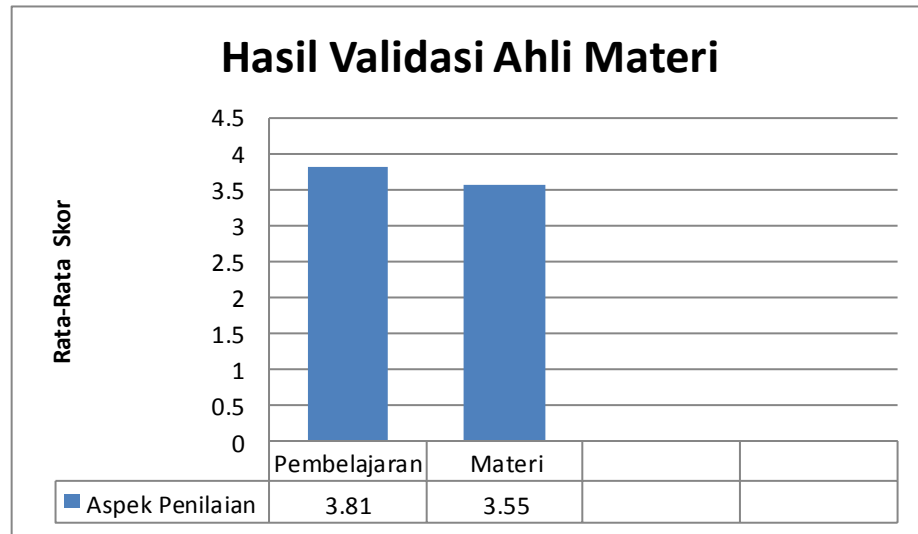
Tabel. 14 Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* oleh Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Pembelajaran	42	3,81	Sangat Baik
2	Materi	32	3,55	Sangat Baik
Total		74	3,68	
Kategori keseluruhan kelayakan materi		SANGAT BAIK		

Sumber: Data penelitian pengembangan yang diolah

Berdasarkan tabel 9 mengenai Konversi skor aktual menjadi nilai skala empat, diketahui bahwa rata-rata skor (x) untuk kedua aspek 3,68 yang terletak pada rentang $x \geq 3$ yang menyatakan bahwa produk yang dikembangkan mendapatkan nilai “A” dengan kategori “**Sangat Baik**”.

Hasil validasi oleh Ahli Materi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan penilaian aspek pembelajaran dan aspek materi termasuk kategori sangat baik untuk diujicobakan dan sesuai dengan komentar dan saran dari ahli materi. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi apabila disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar. 2 Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi

2) Validasi Ahli Media

Ahli Media adalah Bapak Estu Miyarso, M. Pd. yaitu salah satu dosen dari Prodi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pengetahuan (FIP) UNY. Validasi dilakukan terkait dengan dua aspek yaitu aspek tampilan dan aspek pemrograman. Validasi dilakukan dengan cara membubuhkan tanda check (✓) pada angket dengan empat skala. Rekapitulasi Hasil Validasi oleh Ahli Media selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6b (halaman 146). Selain penilaian kelayakan dari aspek tampilan dan pemrograman, Ahli Media juga memberikan komentar dan saran perbaikan untuk memperbaiki Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* ini. Berikut ini adalah rekapitulasi penilaian yang diberikan oleh ahli media:

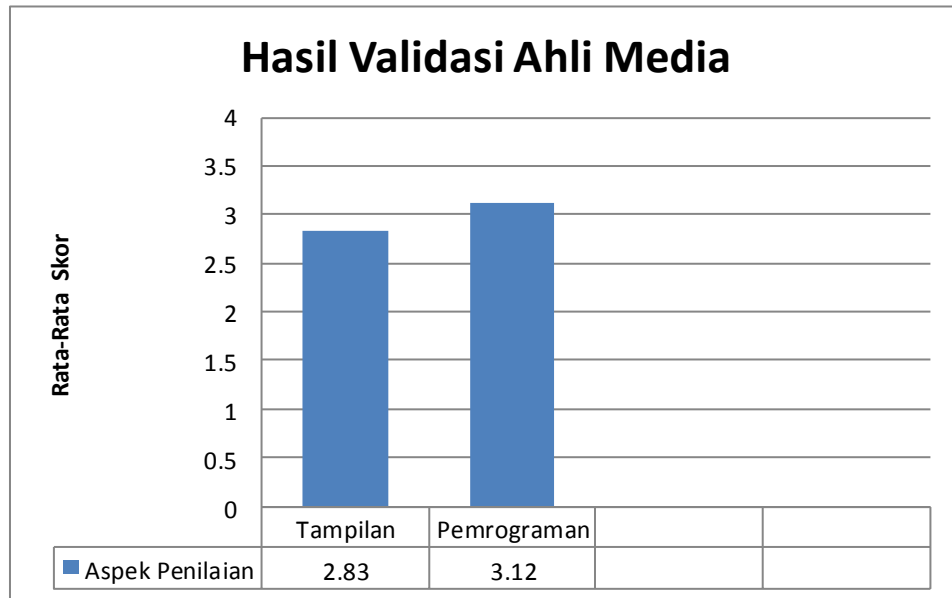
Tabel. 15 Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* oleh Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Tampilan	34	2,83	Baik
2	Pemrograman	25	3,12	Sangat Baik
Total		59	2,97	
Kategori keseluruhan kelayakan media		BAIK		

Sumber: Data penelitian pengembangan yang diolah

Berdasarkan tabel 9 mengenai konversi skor aktual menjadi nilai skala empat, diketahui bahwa rata-rata skor (x) untuk kedua aspek adalah 2,97 yang terletak pada rentang $3 > x \geq 2,5$ yang menyatakan bahwa produk yang dikembangkan mendapatkan nilai “**B**” dengan kategori “**Baik**”.

Hasil validasi oleh Ahli Media menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan penilaian aspek tampilan termasuk kategori baik dan aspek pemrograman termasuk kategori sangat baik untuk diujicobakan dan sesuai dengan komentar dan saran dari ahli media. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media apabila disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar. 3 Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media

3) Validasi Praktisi Pembelajaran Akuntansi (Guru)

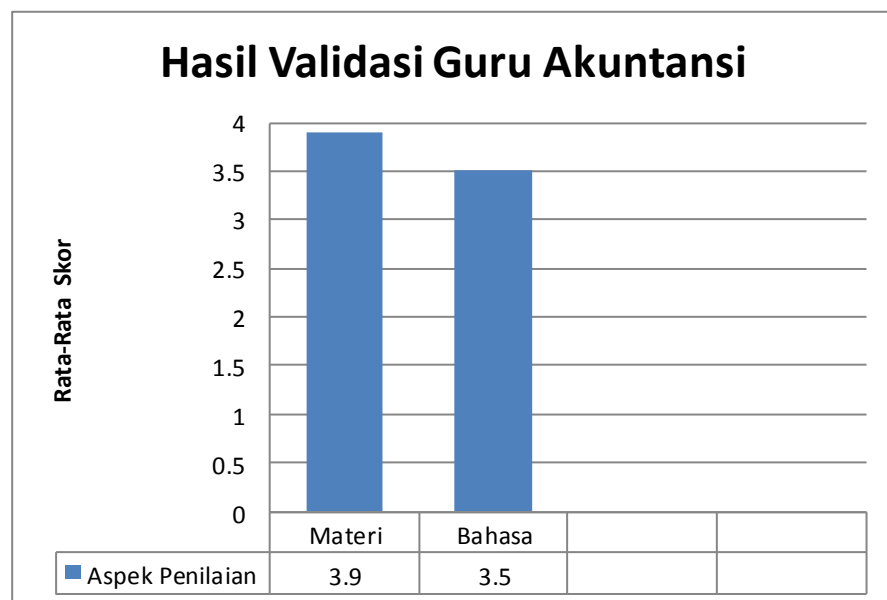
Validator dari praktisi pembelajaran adalah salah satu guru Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang mengajar mata pelajaran Akuntansi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang yaitu Drs. Purwadi. Validasi yang dilakukan yaitu meliputi aspek materi dan aspek bahasa. Validasi dilakukan dengan cara membubuhkan tanda check (✓) pada angket dengan empat skala. Rekapitulasi Hasil Validasi oleh Praktisi Pembelajaran selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6c (halaman 148). Selain penilaian kelayakan dari aspek materi dan bahasa, Praktisi Pembelajaran juga memberikan komentar dan saran perbaikan untuk memperbaiki Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* ini. Berikut adalah ringkasan dari hasil validasi oleh guru:

Tabel. 16 Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi (Guru)

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Materi	43	3,90	Sangat Baik
2	Bahasa	7	3,50	Sangat Baik
Total		50	3,70	
Kategori keseluruhan kelayakan media		SANGAT BAIK		

Sumber: Data penelitian pengembangan yang diolah

Hasil validasi oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi menunjukkan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan penilaian aspek tampilan dan aspek bahasa termasuk kategori sangat baik untuk diujicobakan sesuai dengan komentar dan saran dari praktisi pembelajaran akuntansi. Rekapitulasi Hasil validasi apabila disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar. 4 Diagram Batang Hasil Validasi Guru Akuntansi

Berdasarkan hasil validasi dari masing-masing validator terhadap Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*, diperoleh penilaian keseluruhan media pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Perbandingan Hasil Validasi Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*

No	Aspek Kelayakan	Validator			Total	Rata - Rata	Kategori
		Ahli Materi	Ahli Media	Guru			
1	Pembelajaran	3,81	-	-	3,81	-	Sangat Baik
2	Materi	3,55	-	3,9	7,45	3,72	Sangat Baik
3	Bahasa	-	-	3,5	3,5	-	Sangat Baik
4	Tampilan	-	2,83	-	2,83	-	Baik
5	Pemrograman	-	3,12	-	3,12	-	Sangat Baik
Rerata Skor Keseluruhan					3,39		Sangat Baik

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Tabel 17 menunjukkan bahwa skor aspek pembelajaran menduduki peringkat tertinggi yaitu 3,81. Kemudian peringkat kedua diperoleh pada aspek materi dengan rata-rata skor 3,72, ketiga diperoleh pada aspek bahasa yaitu 3,5, keempat yaitu aspek pemrograman 3,12 dan terendah pada aspek tampilan dengan skor 2,83. Rata-rata Skor keseluruhan (\bar{x}) yaitu 3,39 yang terletak pada rentang $x \geq 3$ yaitu Sangat Baik. Kesimpulannya, Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* mendapatkan nilai “A” dengan kategori “Sangat Baik”.

c. Revisi Produk

1) Ahli Materi

Berdasarkan penilaian ahli materi yaitu Ibu RR. Indah Mustikawati, SE.Akt.,M.Si, di dalam lembar angket validasi, beliau menuliskan komentar dan saran sebagai berikut :

- a) Ketidaksesuaian penanggalan antara bukti transaksi dengan yang di buku jurnal.
- b) Ketidaksesuaian nomor atau kode akun. Kode atau nomor akun yang salah meliputi Nomor Akun untuk PPN Income dan Accounts Payable.

PT ADI JAYA
JURNAL PEMBELIAN
 Bulan : Desember 2012

TANGGAL	NO. FAKTUR	KETERANGAN	POS REF	DEBIT			KREDIT
				FREIGHT PAID	PPN Income	MERCHANDISE INVENTORY	ACCOUNTS PAYABLE
Des							
	10	F05	PT. PENAMAS		19.000.000	190.000.000	209.000.000
	22	A17	PT. ESA		25.000.000	250.000.000	275.000.000
	29	G11	CV. TIRTA		20.800.000	208.000.000	228.800.000
					64.800.000	648.000.000	712.800.000
					(21.700)	(1-1500)	(2-1200)

REKAPITULASI			
DEBIT		KREDIT	
No Akun	Jumlah	No Akun	Jumlah
1-1500	648.000.000	2-1100	712.800.000
1-1910	64.800.000		
Jumlah	712.800.000		712.800.000

Gambar. 5 Nomor Akun Pada Jurnal Sebelum Revisi

PT ADI JAYA
JURNAL PEMBELIAN
Bulan : Desember 2012

TANGGAL	NO. FAKTUR	KETERANGAN	POS REF	DEBIT			KREDIT
				FREIGHT PAID	PPN Income	MERCHANDISE INVENTORY	ACCOUNTS PAYABLE
Des							
	10	F05	PT. PENAMAS		19.000.000	190.000.000	209.000.000
	22	A17	PT. ESA		25.000.000	250.000.000	275.000.000
	29	G11	CV. TIRTA		20.800.000	208.000.000	228.800.000
					64.800.000	648.000.000	712.800.000
					(1-1910)	(1-1500)	(2-1100)

REKAPITULASI			
DEBIT		KREDIT	
No Akun	Jumlah	No Akun	Jumlah
1-1500	648.000.000	2-1100	712.800.000
1-1910	64.800.000		
Jumlah	712.800.000		712.800.000

Gambar. 6 Nomor Akun Pada Jurnal Setelah Revisi

PT ADI JAYA Jl. Rajawali No. 22 Bandung		FAKTUR	<div style="border: 1px dashed black; padding: 2px; display: inline-block;">COPY</div>																												
Kepada Yth. Toko Pesona Jl. Tikukur No. 13 Bandung		No. F12-3	Tanggal : 27 Desember 2012																												
Tgl. Kirim Purchase Order # Termin	27 Desember 2012 124 2/10, N/30																														
Jumlah Dengan Huruf Keterangan	Rp 613.250.000,- Enam ratus tiga belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah Perincian sbb :																														
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th>Qty</th> <th>Item No.</th> <th>Description</th> <th>Price (Rp.)</th> <th>Total Harga</th> <th>PPN</th> <th>Jumlah</th> </tr> <tr> <td>15</td> <td>501LED</td> <td>TV LED</td> <td>12.000.000</td> <td>180.500.000</td> <td>18.000.000</td> <td>198.000.000</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>601LCD</td> <td>TV LCD</td> <td>10.000.000</td> <td>100.000.000</td> <td>10.000.000</td> <td>110.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="3"></td> <td></td> <td>280.000.000</td> <td>28.000.000</td> <td>308.000.000</td> </tr> </table>	Qty	Item No.	Description	Price (Rp.)	Total Harga	PPN	Jumlah	15	501LED	TV LED	12.000.000	180.500.000	18.000.000	198.000.000	10	601LCD	TV LCD	10.000.000	100.000.000	10.000.000	110.000.000					280.000.000	28.000.000	308.000.000			
Qty	Item No.	Description	Price (Rp.)	Total Harga	PPN	Jumlah																									
15	501LED	TV LED	12.000.000	180.500.000	18.000.000	198.000.000																									
10	601LCD	TV LCD	10.000.000	100.000.000	10.000.000	110.000.000																									
				280.000.000	28.000.000	308.000.000																									
Disetujui oleh: <i>Andrian</i> (Andrian)	Salesman: <i>Andri</i> (Andri)	Dibukukan oleh : (.....)																													

Gambar. 7 Nominal Angka Pada Bukti Transaksi Sebelum Revisi

- c) Dalam contoh jurnal penjualan, bukti transaksi dengan pencatatan di jurnal umum tidak sesuai. Pada total harga seharusnya bukan Rp 180.500.000,00 namun Rp 180.000.000,00, sehingga harus dilakukan perbaikan kesalahan penulisan nominal di bukti transaksi.

PT ADI JAYA Jl. Rajawali No. 22 Bandung		FAKTUR		<div style="border: 1px dashed black; padding: 2px; display: inline-block;">COPY</div>							
Kepada Yth. <i>Toko Pesona</i> <i>Jl. Tikur No. 13</i> <i>Bandung</i>		No. F12-3		Tanggal : 27 Desember 2012							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 2px;">Tgl. Kirim</td> <td style="width: 50%; padding: 2px;">27 Desember 2012</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Purchase Order #</td> <td style="padding: 2px;">124</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Termin</td> <td style="padding: 2px;">2/10, N/30</td> </tr> </table>		Tgl. Kirim	27 Desember 2012	Purchase Order #	124	Termin	2/10, N/30				
Tgl. Kirim	27 Desember 2012										
Purchase Order #	124										
Termin	2/10, N/30										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 40%; padding: 2px;">Jumlah</td> <td style="padding: 2px;">Rp 613.250.000,-</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Dengan Huruf</td> <td style="padding: 2px;">Enam ratus tiga belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Keterangan</td> <td style="padding: 2px;">Perincian sbb :</td> </tr> </table>		Jumlah	Rp 613.250.000,-	Dengan Huruf	Enam ratus tiga belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah	Keterangan	Perincian sbb :				
Jumlah	Rp 613.250.000,-										
Dengan Huruf	Enam ratus tiga belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah										
Keterangan	Perincian sbb :										
Qty	Item No.	Description	Price (Rp.)	Total Harga	PPN	Jumlah					
15	501LED	TV LED	12.000.000	180.000.000	18.000.000	198.000.000					
10	601LCD	TV LCD	10.000.000	100.000.000	10.000.000	110.000.000					
				280.000.000	28.000.000	308.000.000					
Disetujui oleh: <div style="text-align: center;"> (Andrian) </div>		Salesman: <div style="text-align: center;"> (Andri) </div>		Dibukukan oleh : <div style="text-align: center;"> (.....) </div>							

Gambar. 8 Nominal Angka Pada Bukti Transaksi Setelah Revisi

Oleh karena itu berdasarkan komentar dan saran yang diberikan ahli materi, maka telah dilakukan perbaikan pada bagian materi yang masih kurang tepat. Perbaikan tersebut dilakukan demi terciptanya media pembelajaran yang baik dan tepat sasaran, yaitu untuk siswa.

2) Ahli Media

Berdasarkan penilaian ahli media yaitu Bapak Estu Miyarso, M. Pd di dalam lembar angket validasi, beliau menuliskan komentar dan saran sebagai perbaikan yang dapat dirinci sebagai berikut:

- a) Penggunaan menu utama yang berbahasa asing. Usahakan menggunakan Bahasa Indonesia saja. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan dengan mengganti menu yang berbahasa Indonesia.



Gambar. 9 Menu Utama Sebelum Revisi



Gambar. 10 Menu Utama Setelah Revisi

- b) *Background web* seharusnya tidak polos dengan satu atau dua warna, namun menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan yaitu akuntansi. Misalnya *background* yang digunakan yaitu perhitungan akuntansi dengan kalkulator.



Gambar. 11 Background *Web* Sebelum Revisi



Gambar. 12 Background *Web* Setelah Revisi

3) Praktisi Pembelajaran

Berdasarkan penilaian praktisi pembelajaran yaitu Drs. Purwadi di dalam lembar angket validasi, beliau menuliskan komentar dan saran sebagai perbaikan yaitu pada menu video, video yang diputar berjalan lambat atau terkadang *not responding*. Hal itu dipengaruhi oleh kecepatan akses jaringan internet yang digunakan. Oleh karena itu perlu jaringan internet yang cukup kuat dan stabil sehingga video yang diputar dapat berjalan secara cepat sesuai durasi video tersebut.

4. Tahap Impelementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2016. Tahap implementasi ini merupakan uji coba lapangan di kelas yang sesungguhnya dijadikan bahan penelitian. Uji coba lapangan dilakukan kepada 21 siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman. Sebelum media pembelajaran diujicobakan, peneliti memberitahukan terlebih dahulu kepada siswa-siswa untuk membawa laptop ke sekolah. Laptop tersebut digunakan saat mata pelajaran Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Setelah itu pembelajaran dilakukan seperti biasa di dalam kelas dengan bantuan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dengan cara mengakses alamat www.accountancy-fun.com melalui fasilitas jaringan internet yang disediakan sekolah.

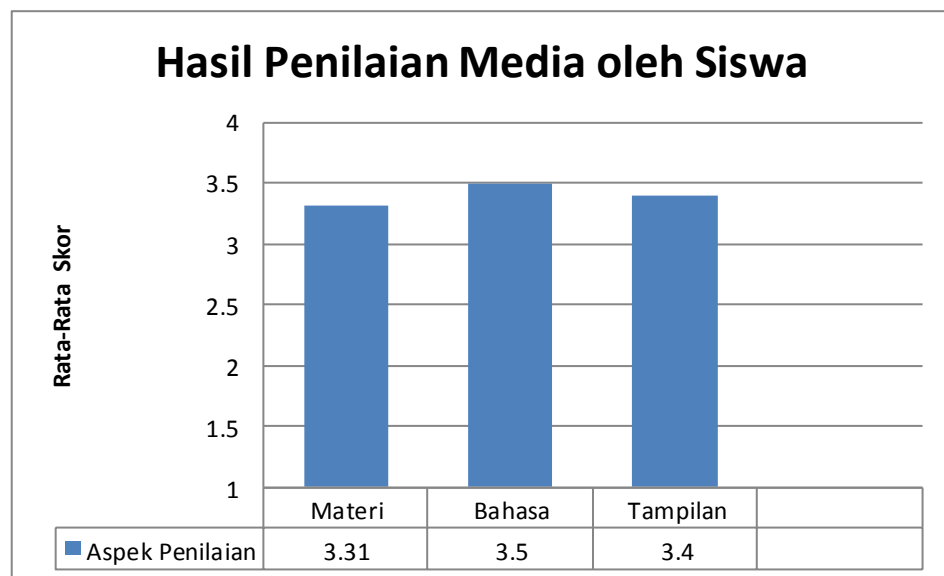
Setelah siswa mencoba menggunakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* tersebut, siswa diminta untuk mengisi angket yang diberikan untuk mengutarakan penilaian dan pendapat terhadap Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*. Penilaian digunakan untuk menentukan kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* terkait dengan aspek materi, bahasa, dan tampilan dengan pengisian angket berskala 1-4. Hasil penilaian dari siswa dapat dilihat di Lampiran 7b (halaman 151). Berikut rekapitulasi hasil rata-rata dari respon siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Penilaian Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* oleh Siswa

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Materi	765	3,31	Sangat Baik
2	Bahasa	147	3,5	Sangat Baik
3	Tampilan	501	3,4	Sangat Baik
Total		1413	3,4	
Kategori keseluruhan kelayakan media		SANGAT BAIK		

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Hasil penilaian siswa terhadap Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* yang dikembangkan berdasarkan aspek kelayakan materi, aspek bahasa, dan tampilan layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel 9 mengenai konversi skor aktual menjadi nilai skala empat, diketahui bahwa rata-rata skor (\bar{x}) yaitu 3,4 yang terletak pada rentang $x \geq 3$ yaitu Sangat Baik. Kesimpulannya, Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* mendapatkan nilai “A” dengan kategori “**Sangat Baik**”. Rekapitulasi penilaian oleh siswa uji coba lapangan selengkapnya terdapat pada Lampiran 7b (halaman 151). Rekapitulasi Hasil validasi apabila disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar. 13 Diagram Batang Hasil Penilaian Media oleh Siswa

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan menggunakan responden siswa uji coba Lapangan. Peningkatan Motivasi Belajar siswa dilihat dari hasil pengukuran motivasi awal dan akhir memakai skala *Likert*. Angket terdiri dari 17 butir pernyataan yang sudah dinilai valid dengan rincian 16 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif. Angket telah melalui uji empiris dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar **0,703** dengan kriteria reliabilitas instrumen $\geq 0,600$ (Lampiran 4b halaman 140).

Peneliti mengetahui ketercapaian tujuan pengembangan produk dengan cara mengukur apa yang telah mampu dicapai oleh siswa uji coba lapangan. Setelah Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* diketahui kelayakannya, peneliti mengukur peningkatan motivasi siswa. Pengisian angket motivasi awal yang sudah tervalidasi dilaksanakan sebelum pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*. Kemudian pengisian angket motivasi akhir dilaksanakan setelah selesai

pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*.

Dua hasil angket motivasi sebelum dan sesudah penggunaan media dibandingkan sehingga dapat diketahui skor peningkatan motivasi belajar siswa. Berdasarkan pengukuran motivasi belajar awal dan motivasi belajar akhir, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran yaitu Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa dengan peningkatan 7,14% dari 71,78% menjadi 78,92%. Rekapitulasi skor motivasi awal dapat dilihat pada Lampiran 8b (halaman 155) dan rekapitulasi skor motivasi akhir dapat dilihat pada Lampiran 8c (halaman 157). Secara ringkas rekapitulasi tersebut disajikan pada tabel 19 berikut:

Tabel. 19 Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Indikator Motivasi Belajar	Sebelum		Sesudah		Peningkatan
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	
1	Tekun Menghadapi Tugas	63	75%	70	83,33%	8,33%
2	Ulet Menghadapi Kesulitan	74	88,09%	76	90,47%	2,38%
3	Memiliki Minat Terhadap Berbagai Soal	115	68,45%	137	81,54%	13,09%
4	Lebih Senang Belajar Mandiri	107	63,69%	119	70,83%	7,14%
5	Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin	185	73,41%	208	82,53%	9,12%
6	Dapat Mempertahankan Pendapat	235	69,94%	252	75%	5,06%
7	Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini	72	85,71%	74	88,09%	2,38%
8	Senang Mencari dan Memecahkan Soal-Soal	174	69,04%	191	75,79%	6,75%
Jumlah		1025	71,78%	1127	78,92%	7,14%

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Skor Motivasi Belajar Akuntansi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

Skor Motivasi Belajar Akuntansi Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran

Akuntansi Berbasis *Web Blog*:

$$= \frac{\text{Skor Hasil Motivasi Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{1025}{17 \times 4 \times 21} \times 100\%$$

$$= 71,78 \%$$

Skor Motivasi Belajar Akuntansi Setelah Menggunakan Media Pembelajaran

Akuntansi Berbasis *Web Blog*:

$$= \frac{\text{Skor Hasil Motivasi Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{1119}{17 \times 4 \times 21} \times 100\%$$

$$= 78,92 \%$$

Hipotesis yang diajukan pada uji beda penelitian ini terdiri dari hipotesis alternatif (H_a) yaitu pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* sebagai media pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar Akuntansi, sehingga hipotesis nol (H_0) berbunyi pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* sebagai media pembelajaran tidak akan meningkatkan motivasi belajar Akuntansi. Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan uji t dua sampel ganda berpasangan (*paired sample t test*). Berikut ini adalah total skor motivasi setiap siswa sebelum dan sesudah penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*.

Tabel. 20 Total Skor Motivasi Belajar Siswa

No.	Sebelum	Sesudah
1	48	53
2	57	63
3	47	48
4	46	48
5	51	54
6	43	45
7	54	54
8	55	59
9	45	49
10	49	61
11	46	51
12	46	52
13	47	54
14	45	55
15	53	54
16	55	60
17	45	53
18	43	52
19	52	54
20	53	57
21	45	51
Total	1025	1127

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Tabel. 21 Hasil Rekapitulasi *paired sample statistics*

	Mean		Correlation	Sig.	t	Sig. (2-tailed)
	Sebelum	Sesudah				
Pair 1	48.81	53.19	.718	0,000	-5.882	0,000

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Tabel *paired sample statistics* menunjukkan hasil perhitungan rata-rata skor total motivasi awal adalah sebesar 48,81 sedangkan motivasi akhir diperoleh skor 53,19. Tabel *paired sample correlations* menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah 0,718 dengan sig 0,000. Artinya, korelasi

antara skor total motivasi sebelum dan sesudah penggunaan media adalah kuat dan signifikan.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak, sebaliknya hipotesis H_a diterima. Pada pengujian uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -5,882 dengan $\text{sig}(p) = 0,000$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} (2,086)$ dan $p < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* akan meningkatkan motivasi belajar Akuntansi. Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* mempengaruhi skor Motivasi Belajar Siswa.

C. Pembahasan

1. Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*

materi Menyusun Laporan keuangan Perusahaan Dagang

Prosedur penelitian dan pengembangan ini diadaptasi dari rangkuman aktivitas model ADDIE Dick and Carey (1996) seperti yang diungkap oleh Endang Mulyatiningsih (2011: 185-186). Model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu: 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development or Production*, 4) *Implementation or Delivery*, and 5) *Evaluations*.

Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dapat meningkatkan motivasi dimulai dari analisis terhadap kebutuhan peserta didik. Observasi dilaksanakan mulai dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Jumlah siswa yang hadir berjumlah 21 siswa. Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa guru menggunakan media berupa buku paket. Siswa kurang antusias

mengikuti pembelajaran. Mereka berpendapat bahwa pembelajaran akan lebih menarik dengan adanya media pembelajaran yang variatif dengan cara memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah.

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa dan potensi yang ada, peneliti melakukan diskusi dengan guru terkait mata pelajaran dan kompetensi dasar yang akan diambil sebagai bahan materi pada Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*. Sesuai dengan yang guru pengampu ajarkan, maka peneliti menyesuaikan dengan mata pelajaran Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang.

Peneliti merancang format media yang dibuat mulai dari menu *home*, video, fitur, kontak, materi, kuis, dan download yang dirancang pada storyboard terlebih dahulu. Peneliti menyusun materi menggunakan *Microsoft Word*. Untuk pelaksanaan pembuatan dengan *software* XAMPP dan *Sublime Text*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengembangan media adalah angket penilaian untuk para ahli dan angket motivasi. Peneliti tidak melakukan uji coba kevalidan angket kelayakan karena peneliti menggunakan lembar penilaian yang sesuai dengan indikator yang disampaikan oleh Endang Mulyatiningsih (2013: 170) untuk validasi praktisi pembelajaran, Romi Satrio Wahono untuk validasi ahli materi, dan Robb Phillips dalam jurnal Estu Miyarso untuk validasi ahli media. Selain itu juga peneliti melakukan pengujian validitas konstruk (*judgment experts*) kepada para ahli untuk dimintai pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun. Aspek yang

dinilai meliputi keseluruhan aspek tampilan, bahasa, pemrograman, pembelajaran, dan materi.

Angket motivasi yang digunakan oleh peneliti bersumber dari delapan indikator pengukuran motivasi oleh Sardiman (2011: 83) dengan modifikasi, sehingga sebelum angket motivasi digunakan, peneliti melakukan uji coba angket tersebut di kelas XI Akuntansi 1 SMK YPKK 2 Sleman yang memiliki kesamaan karakteristik siswa diantara kelima kelas XI Akuntansi disana.

Tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu mengetahui kelayakan media oleh para ahli. Validator yaitu ahli materi yang berasal dari dosen Pendidikan Akuntansi, satu Ahli Media dari dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, dan satu Guru Akuntansi SMK yang mengampu mata pelajaran Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Peneliti juga melakukan revisi terhadap Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* sehingga diperoleh media yang layak untuk diujicobakan kepada subjek uji coba Lapangan sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli.

Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* diimplementasikan langsung subjek uji coba Lapangan. Jumlah subjek penelitian adalah 21 siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman. Pada tahap uji lapangan ini, siswa tampak antusias saat pembelajaran Akuntansi berlangsung. Hal ini dapat diketahui dari ketertarikan mereka saat mulai mengakses *web blog* di dalam kelas. Siswa merasa tertantang untuk mengerjakan soal kuis yang berada di halaman *web blog*, karena sebelumnya belum pernah mengerjakan soal akuntansi yang dikemas dalam kuis interaktif seperti dalam *web blog*.

Tujuan utama dari pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti mengukur peningkatan motivasi belajar siswa dengan cara mengumpulkan dan merekapitulasi angket motivasi sebelum dan sesudah penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*.

2. Kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* materi

Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* diketahui melalui tahap validasi oleh para Ahli. Validator yang dipilih oleh peneliti terdiri dari dosen Ahli Materi, Ahli Media, dan satu praktisi pembelajaran (guru) Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket kelayakan media dengan skala 1-4. Hasil validasi kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* secara keseluruhan yang sudah dinilai oleh para Ahli memperoleh rata-rata 3,39 dengan kategori **Sangat Baik** (tabel 17). Penjelasan selengkapnya adalah sebagai berikut:

a) Ahli Materi

Ahli Materi adalah dosen dari jurusan Pendidikan Akuntansi, yaitu Ibu RR. Indah Mustikawati, SE.Akt.,M.Si.,. Hasil validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media dari segi materinya. Berdasarkan hasil validasi yang dapat di lihat pada Lampiran 6a halaman 144, media dinilai dari aspek pembelajaran, dan aspek materi. Peneliti melakukan revisi sesuai pemberian saran.

- 1) Kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* ditinjau dari dua aspek yaitu aspek pembelajaran dan aspek materi, nilai tertinggi yaitu pada aspek pembelajaran yang mendapat rata-rata skor sebesar 3,81 dibanding aspek materi yaitu 3,55. Namun demikian, kedua aspek tersebut termasuk kategori **Sangat Baik** untuk kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*. Dengan demikian Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dengan materi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang ini layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa SMK.
- 2) Peneliti juga melakukan revisi berikaitan dengan saran perbaikan yang diberikan oleh Ahli Materi. Perbaikan tersebut antara lain, yaitu memperbaiki nomor atau kode akun pada bukti transaksi dan mencocokkan ulang perhitungan pada bukti transaksi yang salah.

b) Ahli Media

Ahli media berasal dari salah satu dosen di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP, UNY yaitu Bapak Estu Miyarso, M. Pd. Kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* ditinjau dari dua aspek yaitu aspek tampilan dan aspek pemrograman. Untuk aspek tampilan mendapat rata-rata skor yaitu 2,83. Hal itu disebabkan karena terdapat dua butir pernyataan yang mendapat nilai kurang, yaitu butir pernyataan penggunaan jarak antar baris dan tata letak.

Ditinjau dari aspek pemrograman, mendapat rata-rata skor yaitu 3,12. Aspek pemrograman ini didukung oleh kemudahan dalam penggunaan,

fleksibilitas *file*, dan tingkat interaktivitas siswa dengan media yang mendapat kategori sangat baik. Sehingga berdasarkan penilaian ahli media, Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* mendapat rata-rata skor yaitu 2,97 dengan kategori **Baik** dan layak untuk diujicobakan.

c) Guru Akuntansi

Guru Akuntansi yang dipilih sebagai validator media adalah guru pengampu mata pelajaran Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Hasil validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media berdasarkan aspek materi dan aspek bahasa. Pada aspek materi mendapat rata-rata skor yaitu 3,7 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik untuk diaplikasikan dalam mata pelajaran Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang.

Aspek bahasa mendapatkan rata-rata skor sebesar 3,5 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan penilaian guru akuntansi mengenai Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* memperoleh rata-rata skor sebesar 3,7 dengan kategori **Sangat Baik**. Dengan demikian Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dengan materi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang ini layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa SMK.

3. Pendapat Siswa tentang Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* Materi Menyusun Laporan Keuangan Dagang

Subjek uji coba lapangan pada penelitian pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* adalah siswa kelas XI Akuntansi

4 SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2015/2016. Respon siswa terhadap lembar penilaian kelayakan media berfungsi untuk mengetahui kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* berdasarkan aspek materi, aspek bahasa, dan aspek tampilan. Berdasarkan hasil penilaian siswa yang dapat di lihat pada Lampiran 7b halaman 151.

Berdasarkan penilaian siswa uji coba lapangan, penilaian siswa pada aspek materi yaitu mendapatkan rata-rata skor sebesar 3,31. Skor tersebut termasuk dalam kategori Sangat Baik. Untuk aspek kebahasaan mendapatkan rata-rata skor sebesar 3,5. Skor tersebut termasuk dalam kategori Sangat Baik. Aspek tampilan memperoleh rata-rata skor sebesar 3,4 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Berdasarkan penilaian siswa dapat diketahui secara keseluruhan bahwa Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* memperoleh rata-rata skor 3,4 dengan kategori **Sangat Baik**. Dengan demikian Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dengan materi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang ini layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa SMK.

4. Peningkatan Motivasi sesudah penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* materi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Respon siswa dapat dilihat dari hasil penilaian kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dan pengukuran motivasi siswa. Respon siswa pada Tabel 19 yaitu Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar

Siswa menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa setelah implementasi Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* lebih tinggi pada setiap indikator pengukurnya. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 8b dan 8c di halaman 155 dan 157 mengenai rekapitulasi hasil angket motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 20 didapatkan kesimpulan bahwa pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

Peningkatan terbesar dalam motivasi terdapat pada indikator 3 sebesar 13,09% yaitu indikator “Memiliki Minat Terhadap Berbagai Soal”. Urutan kedua ditempati oleh indikator 5 sebesar 9,12% yaitu indikator “Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin”. Urutan ketiga ditempati oleh indikator 1 sebesar 8,33% yaitu indikator “Tekun Menghadapi Tugas”. Urutan keempat ditempati oleh indikator 4 sebesar 7,14% yaitu indikator “Lebih Senang Belajar Mandiri”. Urutan kelima ditempati oleh indikator 8 sebesar 6,75% yaitu indikator “Senang Mencari dan Memecahkan Soal-Soal”. Posisi tiga terbawah ditempati oleh indikator 6 “Dapat Mempertahankan Pendapat” sebesar 5,06%, indikator 2 yaitu “Ulet Menghadapi Kesulitan” sebesar 2,38%, dan indikator 7 sebesar 2,38% yaitu “Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini”.

Hasil penelitian pengembangan ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Hujair AH.Sanaky (2013: 42) yang mengatakan bahwa manfaat media pembelajaran salah satunya dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 24) juga mengemukakan manfaat media

pembelajaran dalam proses belajar yaitu pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa tersebut.

Gwen Solomon dan Lynne Schrum (2011: 16) mengungkapkan bahwa *web blog* sangat singkat dan memuat artikel yang hanya beberapa paragraf dengan gagasan yang jelas dan ringkas. Hal ini dikarenakan pembaca tidak ingin membaca artikel panjang dan bertele-tele pada monitor mereka, sehingga siswa dapat belajar bagaimana menyampaikan maksud yang diinginkan. Hal ini telah terbukti dengan penilaian pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* oleh para Ahli maupun siswa termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.

D. Keterbatasan Pengembangan

Beberapa keterbatasan dalam pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Jadwal pemakaian laboratorium komputer di sekolah yang padat, sehingga peneliti tidak dapat menggunakan laboratorium komputer untuk menerapkan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*.
2. Penelitian ini bergantung pada koneksi jaringan internet (*wifi*) di sekolah.
3. Menu video ketika diputar berjalan lambat karena koneksi jaringan internet (*wifi*) dan ketersediaan aplikasi *Adobe Flash Player* di setiap laptop berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* melalui lima tahap yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.
2. Tingkat kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* diketahui berdasarkan penilaian dari Ahli Materi mendapat skor rata-rata 3,68 kategori **Sangat Baik**; penilaian dari Ahli Media mendapat skor rata-rata 2,97 kategori **Baik**; dan penilaian dari guru Akuntansi mendapat skor rata-rata 3,7 kategori **Sangat Baik**. Serta penilaian oleh siswa kelas XI Akuntansi 4 terhadap Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* mendapat perolehan rata-rata skor sebesar 3,36 kategori **Sangat Baik**.
3. Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa sebesar 7,14%. Motivasi Belajar Awal diperoleh skor 71,78% sedangkan Motivasi Belajar Akhir sebesar 78,92%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan dan keterbatasan pengembangan seperti yang telah dijelaskan, Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* sebagai media pembelajaran masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu,

beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Perlu melengkapi materi yang ada di dalam media pembelajaran *web blog* agar materi yang disampaikan kepada siswa lebih lengkap.
2. Perlu menambahkan jumlah kuis yang lebih banyak pada media pembelajaran *web blog* agar siswa lebih tertantang dalam mengerjakan latihan soal.
3. Media pembelajaran *web blog* sebaiknya dapat diakses oleh siswa tidak hanya saat jam pelajaran Akuntansi saja, namun dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsad Hermawan.(2013). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mata Pelajaran CAD di SMK Muhammadiyah Prambanan.*Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhan Nurgiyantoro. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.Yogyakarta : BPFE
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*.Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Estu Miyarso. (2015). *Evaluasi Produk Pengembangan Media Pembelajaran*. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/2804/2331> pada tanggal 5 Januari 2016.
- Fathikah Fauziah Hanum. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SMA Negeri 1 Banguntapan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gwen Solomon dan Lynne Schrum.(2011). *WEB 2.0 Panduan bagi Para Pendidik*. Diterjemahkan oleh: Ririn Sjafriani. Jakarta: PT. Indeks.
- Hamzah B. Uno.(2008). *Perencanaan Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara
- Herman Dwi Surjono. (2009). *Membuat Blog*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/dosen/prof-herman-dwi-surjono-drs-msc-mt-phd> pada tanggal 20 September 2015.
- Hujair Ah.Sanaky.(2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Megan Poore. (2013). *Using Social Media in the Classroom a Best Practice Guide*. Singapore: Replika Press.
- Mohammad Ali. (2010). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama
- Nana Danapriatna dan Rony Setiawan. (2005). *Pengantar Statistika*.Yogyakarta: Graha Ilmu

- Nana Sudjana.(2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai.(2002). *Media Pengajaran*.Bandung : Penerbit C.V.Sinar Baru
- Nana Syaodih.(2006). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2004). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni
- _____. (2008). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Romi Satrio Wahono. (2006). *Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran*.
<http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>. Diakses pada 10 Oktober 2015.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana.(2008). *Media Pembelajaran*.Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Rusman.(2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman.(2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shandra Ardiansyah. (2013). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Blog pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak untuk Siswa SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono (2011).*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- _____.(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Suharsismi Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Wahana Komputer. (2013). *Guru Go Blog*.Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta : Kencana Prenada Media

Yogi Wicaksono. (2008). *Membangun Bisnis Online dengan Mambo+ CD*. Jakarta : PT Elex MediaKomputindo.

Yuhefizar.(2011). *Cara Mudah Membangun Website Berbasis CMS Joomla*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

_____.(2013). *Cara Mudah dan Murah Membangun dan Mengelola Website*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zainal Aqib. (2015). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya

L

A

M

P

I

R

A

N

TAHAP *ANALYSIS*

Lampiran 1 Silabus

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator	Metode Pembelajaran	Keterampilan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	KKM	Aspek	Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
5. Menyusun Neraca Saldo	• Dengan mandiri	5.1 Mengidentifikasi saldo akun-akun buku besar dengan mandiri	• Neraca saldo	• Menggali informasi dari modul tentang menyusun Neraca Saldo dr bk besar	• Modul	• Tes Tertulis	76	1	1(3)		
	• Jujur, mandiri dan tanggung jawab	5.2 Menyusun saldo dari buku besar dg jujur, mandiri, tg Jawab		• Mengerjakan lembar kerja/ soal latihan dari modul yang ada	• Ceramah	• Tugas mandiri	76				
				• Membahas hasil latihan bersama-sama guru memfasilitasi	• Diskusi	• Tes Unjuk kerja					
6. Menyiapkan proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang	• Dengan mandiri dan tanggung jawab	6.1 Menyiapkan peralatan yg diperlukan untuk penyusunan lap. Keuangan dg mandiri dan tanggung jawab	• Macam-macam peralatan sesuai SOP	• Menggali informasi dari modul tentang menyusun Neraca Saldo dr bk besar	• Modul	• Tes Tertulis	75	1	1(2)		
	• Dengan mandiri	6.2 Menyediakan Neraca Saldo dengan mandiri		• Mengerjakan lembar kerja/ soal latihan dari modul yang ada	• Ceramah	• Tugas mandiri					• Akuntansi Keuangan Menengah Hery Haryono Mulyo, Graha Ilmu 2007 Jakarta
	• Dengan mandiri dan tanggung jawab	6.3 Menyiapkan format-format yg diperlukan untuk menyusun laporan keuangan dg mandiri dan tg jawab	• Macam-macam laporan keuangan	• Membahas hasil latihan bersama-sama guru memfasilitasi	• Diskusi	• Terstruktur dan tidak terstruktur	75				
	• Dengan mandiri	6.4 Menyediakan dokumen penyesuaian dengan mandiri			• Tanya Jwb		75				
7. Membuat jurnal penyesuaian	• Dengan mandiri	7.1 Mengidentifikasi jenis dokumen dengan mandiri	• Dokumen Penyesuaian	• Mempelajari isi modul tentang jurnal penyesuaian, analisis dan pencatatan dokumen dalam jurna dan posting jurnal ke buku besar	• OHP						• Studi Kasus UKP Nas 2012 PT Cemerlang BNSP
	• Dengan mandiri	7.2 Mengidentifikasi akun-akun yang akan di debit dan di kredit dg mandiri	• Akun-akun yang perlu Penyesuaian	• Mengerjakan LKS secara mandiri	• Tes Tertulis	• Tes Unjuk kerja	75	2	2(5)		• Memahami Akuntansi SMK Seri-D- Armico
	• Dengan mandiri	7.3 Mengidentifikasi jumlah rupiah akun-akun yang akan di debit dan di kredit dengan mandiri	• Analisis Dokumen Penyesuaian	• Mencocokkan dan membahas hasil penyelesaian LKS bersama-sama	• OHP		75				• Akuntansi Keuangan Menengah Hery Haryono Mulyo, Graha Ilmu 2007 Jakarta
	• Dengan mandiri	7.4 Membukukan dokumen transaksi dlm jurnal yang sesuai dg mandiri	• Pencatatan Jurnal Penyesuaian	• Praktik membuat jurnal dan posting jurnal penyesuaian ke buku besar	• Penugasan		75				• Pengantar 1,2 Akt berdasar prinsip akt Indonesia, 2000 Dr. Erhans, JKT
8. Menyusun Neraca Lajur	• Jujur, mandiri dan tanggung jawab	8.1 Membukukan daftar saldo ke kolom Neraca Saldo pada Neraca Lajur dg jujur, mandiri dan tg jawab	• Neraca Lajur	• Mempelajari isi modul tentang penyusunan neraca lajur	• Modul	• Tes Tertulis	76	6	6(12)		• Studi Kasus UKP Nas 2012 PT Cemerlang BNSP
	• Jujur, mandiri dan tanggung jawab	8.2 Membukukan AJP ke kolom AJP pd Neraca Lajur dg jujur, mandiri, tgjwb		• Mengerjakan LKS secara mandiri	• Ceramah	• Tugas mandiri	75				• Memahami Akuntansi SMK Seri-D- Armico
	• Jujur, mandiri dan tanggung jawab	8.3 Menyajikan Neraca Saldo setelah penyesuaian dengan jumlah Debit dan kredit yang sama dg jujur, mandiri		• Mencocokkan dan membahas hasil penyelesaian LKS bersama-sama	• Tanya Jwb	• Tes Unjuk kerja	75				• Akuntansi Keuangan Menengah Hery Haryono Mulyo, Graha Ilmu 2007 Jakarta
	• Jujur, mandiri dan tanggung jawab	8.4 Menyajikan kolom Laba/Rugi dengan akun-akun nominal dg jujur, mandiri dan tanggung jawab		• Praktik membuat neraca lajur	• OHP		75				• Pengantar 1,2 Akt berdasar prinsip akt Indonesia, 2000 Dr. Erhans, JKT
	• Jujur, mandiri dan tanggung jawab	8.5 Menyajikan kolom Neraca dengan akun-akun Riil dengan jujur, mandiri dan tanggung jawab			• Penugasan		75				• Studi Kasus UKP Nas 2012 PT Cemerlang BNSP
9. Menyusun laporan keuangan	• Dengan mandiri dan tanggung jawab	9.1 Menyediakan format-format yang diperlukan untuk menyusun lap. Keu dengan mandiri dan tg jawab	• Format laporan keuangan	• Mempelajari isi modul tentang penyusunan laporan keuangan: laporan L/R, Neraca, Perubahan Ekuitas, Arus Kas	• Modul	• Tes Tertulis	75	6	10(20)	1(4)	• Memahami Akuntansi SMK Seri-D- Armico
	• Dengan mandiri dan tanggung jawab	9.2 Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan L/R dengan mandiri dan tanggung jawab	• Elemen Lap Laba/Rugi	• Mengerjakan LKS menyusun L/R	• Ceramah	• Tugas mandiri					
				• Mencocokkan dan membahas hasil penyelesaian LKS bersama-sama	• Diskusi	• Terstruktur dan tidak terstruktur	75				

Sumber Materi	Nilai	Indikator	Metode Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	KKM	Uraian	Uraian	Uraian	Sumber Belajar
	* Jujur, mandiri dan tanggung jawab	9.3 Menyusun laporan L/R sesuai SOP dengan jujur dan mandiri	• Laporan Laba/Rugi	• Mengerjakan LKS menyusun laporan Perubahan Ekuitas	• Tanya Jwb • OHP	• Tes Unjuk kerja	75				• Akuntansi Keuangan Menengah Hery Haryono Mulyo, Graha Ilmu 2007 Jakarta
	* Dengan mandiri	9.4 Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan perubahan Ekuitas dengan mandiri	• Eleman Lap Ekuitas	• Mencocokkan dan membahas hasil penyelesaian LKS bersama-sama	• Penugasan		75				
	* Jujur, mandiri dan tanggung jawab	9.5 Menyusun Lap. Perubahan Ekuitas sesuai SOP dengan jujur, mandiri dan tanggung jawab	• Laporan Perubahan Ekuitas	• Mengerjakan LKS menyusun laporan Neraca			75				• Pengantar 1,2 Akt berdasar prinsip akt Indonesia, 2000 Dr. Erhans,JKT
	* Dengan mandiri	9.6 Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun Neraca dg mandiri	• Eleman Lap Neraca	• Mencocokkan dan membahas hasil penyelesaian LKS bersama-sama			75				
	* Dengan mandiri dan tanggung jawab	9.7 Menyusun Neraca sesuai SOP dengan mandiri dan tanggung jawab	• Laporan Neraca	• Mengerjakan LKS menyusun laporan Arus Kas			76				
		9.8 Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun lap. arus kas dg mandiri	• Elemen Lap Arus Kas	• Mencocokkan dan membahas hasil penyelesaian LKS dengan diskusi			75				
	* Dengan mandiri dan tanggung jawab	9.9 Menyusun laporan arus kas dengan mandiri, tag jawab	• Laporan Arus Kas	• Demontasi di depan kelas hasil penyelesaian tugas			75				
10. Menyusun Neraca saldo setelah penutupan	* Dengan mandiri	10.1 Mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penutupan dg mandiri	• Akun-akun yang perlu penutupan	• Praktik menyusun laporan Keuangan sesuai SOP			75				
	* Dengan mandiri	10.2 Mengidentifikasi akun-akun yang harus di debit dan dikredit dg mandiri		• Mempelajari isi modul tentang pembuatan jurnal penutup & posting jurnal penutup ke buku besar	• Modul • Ceramah • Diskusi	• Tes Tertulis • Tugas mandiri	77	6	10(20)	1(4)	• Studi Kasus UKP Nas 2012 PT Cemerlang BNSP
	* Dengan mandiri	10.3 Mengidentifikasi jumlah rupiah yg harus di debit dan dikredit dg mandiri		• Mengerjakan LKS secara mandiri	• Tanya Jwb • OHP	• Tes Unjuk kerja	77				• Memahami Akuntansi SMK Seri-D- Armico
	* Jujur, mandiri dan tanggung jawab	10.4 Membukukan dokumen penutupan dalam jurnal dengan jujur, mandiri, tanggung jawab	• Pencatatan dokumen penutupan	• Mencocokkan dan membahas hasil penyelesaian LKS bersama-sama	• Penugasan		77				• Akuntansi Keuangan Menengah Hery Haryono Mulyo, Graha Ilmu 2007 Jakarta
	* Dengan mandiri dan tanggung jawab	10.5 Memposting jurnal penutup dlm buku besar yang sesuai dg mandiri dan tanggung jawab	• Posting jurnal penutup dalam buku besar	• Praktik membuat jurnal penutup dan posting jurnal ke buku besar yang sesuai	• Demonstrasi		77				• Pengantar 1,2 Akt berdasar prinsip akt Indonesia, 2000 Dr. Erhans,JKT
	* Dengan mandiri dan tanggung jawab	10.6 Mengidentifikasi saldo akun-akun buku besar dg mandiri, tag jawab		• Mengerjakan LKS secara mandiri			77				
	* Jujur, mandiri dan tanggung jawab	10.7 Menyusun Neraca Saldo setelah penutupan dg jujur, mandiri dan tanggung jawab	• Neraca saldo setelah penutupan	• Mencocokkan dan membahas hasil penyelesaian LKS bersama-sama			76				
UTS											
UAS											
Perbaikan & Pengayaan											
Total								40	100		

Kepala SMK YPKK 2 Sleman

Mengetahui

Ka.Prog.Akuntansi

Sleman, 16 Januari 2014
Guru Mata PelajaranDrs. Irham Rosyidi
NIK 045231260010798Sati Antini,SPd
NIP 19700626 200604 2 007Drs.PURWADI
NIP 19630510 199003 1 009

TAHAP *DESIGN*

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETERAMPILAN
SMK YPKK 2 SLEMAN
 BIDANG STUDI KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN: KEUANGAN DAN TATA NIAGA
 KOMPETENSI KEAHLIAN: AKUNTANSI DAN PEMASARAN
TERAKREDITASI: A

*Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi Sleman Kode Pos 55511
 Telepon: (0274) 868394 E-Mail : smkypkk2sleman@yahoo.com*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Sekolah : SMK YPKK 2 SLEMAN
- Mata Pelajaran : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
- Kelas/Semester : XI Ak 4 / Genap/2015-2016
- Standar Kompetensi : Menyusun Laporan Keuangan (Perusahaan Dagang)
- Kompetensi Dasar :
1. Mendeskripsikan Pengertian Laporan Keuangan Dagang
 2. Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk Menyusun siklus akuntansi perusahaan dagang
 3. Membukukan dokumen transaksi dalam jurnal
 4. Memposting jurnal ke buku besar dan buku pembantu
- KKM : 75
- Indikator :
- 1.1 Menjelaskan pengertian perusahaan dagang sebagai wujud rasa ingin tahu
 - 1.2 Menyebutkan pengertian laporan keuangan dagang dengan mandiri
 - 1.3 Menyebutkan fungsi dari laporan keuangan dagang dengan mandiri
 - 1.4 Menyebutkan macam-macam laporan keuangan pada perusahaan dagang
 - 1.5 Menyebutkan jenis-jenis perusahaan sebagai wujud rasa ingin tahu
 - 1.6 Menyebutkan karakteristik perusahaan dagang dengan mandiri
 - 2.1 Menjelaskan metode pencatatan dalam perusahaan dagang
 - 2.2 Menjelaskan bagan alir siklus akuntansi perusahaan dagang dengan tepat
 - 3.1 Menyebutkan macam-macam dokumen transaksi

Alokasi waktu : 4 jam @45 menit (1x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pelajaran diharapkan peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan pengertian perusahaan dagang
- b. Menyebutkan pengertian laporan keuangan dagang
- c. Menyebutkan fungsi dari laporan keuangan dagang
- d. Menyebutkan macam-macam laporan keuangan pada perusahaan dagang
- e. Menyebutkan jenis-jenis perusahaan
- f. Menjelaskan karakteristik perusahaan dagang
- g. Menjelaskan karakteristik metode pencatatan
- h. Menjelaskan bagan alir siklus akuntansi perusahaan dagang
- i. Macam-macam Dokumen Transaksi

Materi Pembelajaran

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang ditujukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

B. Pengertian Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan dagang dalam satu periode tertentu yang ditujukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

C. Fungsi Laporan Keuangan

Menurut IAI melalui PSAK No. 1 dijelaskan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomis.

D. Jenis-jenis Perusahaan

Terdapat tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Karakteristik masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

Jenis Perusahaan	Output yang Dihasilkan	Aktivitas yang Dilakukan
Jasa	Jasa/fasilitas	Menyediakan fasilitas atau layanan
Dagang	Produk/barang	Membeli barang dagangan (BD) dan menjualnya kembali
Manufaktur	Produk/barang	Membeli bahan baku, mengolahnya, dan menjualnya dalam bentuk produk jadi.

E. Karakteristik Perusahaan Dagang

Ciri-ciri kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli barang kemudian dijual kembali. Adapun transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan dagang antara lain, sebagai berikut :

1. Pembelian barang dagangan
2. Retur pembelian
3. Pembayaran beban angkut pembelian
4. Pembayaran utang dagang
5. Penjualan barang dagangan
6. Retur penjualan
7. Pembayaran beban angkut penjualan
8. Penerimaan pelunasan piutang
9. Perhitungan L/R perusahaan dagang

F. Ketentuan-ketentuan Jual-Beli

Dalam jual beli dikenal beberapa ketentuan yang lazim berlaku. Berikut ini beberapa ketentuan yang sering digunakan dalam bisnis perdagangan.

1. Ketentuan tentang penyerahan barang

Jika lokasi antara penjual dan pembeli berjauhan, perusahaan harus mengeluarkan biaya pengiriman agar BD dapat diterima dengan baik di tempat pembeli. Untuk itu perlu ditetapkan pihak-pihak yang akan menanggung biaya pengiriman barang. Terdapat tiga ketentuan yang lazim, yaitu:

- a. *FOB (Free on board) shipping point*, semua biaya pengiriman ditanggung oleh pembeli. Dimana penjual menyerahkan barang di gudang penjual, berarti semua ongkos angkut menjadi tanggungan pembeli
 - b. *FOB destination*, semua biaya pengiriman ditanggung oleh penjual. Dimana penjual menyerahkan barang di gudang pembeli, berarti semua ongkos angkut barang menjadi tanggungan penjual
 - c. *CIF (Cost, Freight, and Insurance)* yaitu semua biaya pengiriman dan asuransi selama dalam perjalanan ditanggung oleh penjual.
2. Ketentuan tentang pembayaran kredit

Ketentuan yang juga lazim berlaku di penjualan kredit adalah tentang rentang/tenggat waktu pembayaran utang dagang dan juga insentif potongan utang dagang yang ditawarkan agar pembeli membayar lebih cepat. Terdapat dua macam ketentuan yang lazim, yaitu:

- a. *2/10, n/30* ; ketentuan yang menyatakan bahwa potongan utang akan diberikan sebesar 2% apabila pembeli melunasi utang jangka waktu 10 hari, dan pembeli harus melunasi utang dalam jangka waktu 30 hari sejak terjadi transaksi jual-beli
 - b. *EOM (end of month)*; ketentuan yang menyatakan bahwa pembeli harus melunasi utang dagang paling lambat pada tanggal terakhir di bulan terjadinya transaksi jual-beli.
3. Ketentuan tentang retur dan pengurangan harga

Jika BD yang dikirim rusak maka pembeli mengembalikan (retur) BD tersebut ke penjual, atau pembeli meminta pengurangan harga kepada penjual jika BD yang diterima tidak sesuai dengan pesanan.

Retur dan pengurangan harga dapat terjadi baik di transaksi tunai maupun kredit.

4. Ketentuan tentang potongan harga
 - a. **Potongan tunai**, diberikan kepada pembeli karena melakukan pembelian secara tunai
 - b. **Potongan dagang**, diberikan kepada pelanggan karena membeli banyak BD. Potongan dagang ini langsung dikurangkan dari harga sehingga tidak perlu dibentuk akun tersendiri di akuntansinya.

G. Akun-akun Perusahaan Dagang

Transaksi-transaksi yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha pokok perusahaan dagang, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pembelian barang dagangan
2. Retur pembelian dan pengurangan harga
3. Penerimaan potongan pembelian
4. Penjualan barang dagangan
5. Retur penjualan dan pengurangan harga
6. Pemberian potongan penjualan

Untuk mencatat transaksi-transaksi tersebut di atas, dalam buku besar perusahaan dagang biasanya disediakan **akun-akun** sebagai berikut:

1. Pembelian

Berfungsi sebagai tempat mencatat transaksi pembelian barang dagangan baik dengan pembayaran tunai maupun kredit

2. Retur pembelian dan pengurangan harga

Berfungsi sebagai tempat mencatat transaksi pengembalian barang yang sudah dibeli kepada pihak penjual atau pengurangan harga yang disepakati misalnya karena barang yang dibeli sebagian rusak.

3. Potongan pembelian

Berfungsi sebagai tempat mencatat potongan harga yang diterima dari penjual. Misalnya apabila terdapat periode potongan

4. Biaya angkut pembelian

Sering disebut sebagai biaya angkut masuk. Akun tersebut digunakan sebagai tempat mencatat biaya pengangkutan barang yang dibeli. Biaya angkut pembelian terjadi apabila penyerahan barang dari pihak penjual kepada pembeli dilakukan di tempat penjual, sehingga biaya pengangkutan barang menjadi tanggungan pihak pembeli. Syarat penyerahan yang demikian disebut FOB Shipping point.

5. Penjualan

Berfungsi sebagai tempat mencatat transaksi penjualan barang dagangan baik secara tunai maupun kredit.

6. Retur penjualan dan pengurangan harga

Berfungsi sebagai tempat mencatat transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual, atau pengurangan harga yang diberikan kepada pihak pembeli. Misalnya karena barang yang dijual sebagian ada yang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.

7. Potongan penjualan

Akun tersebut digunakan sebagai tempat mencatat potongan harga yang diberikan kepada pembeli. Biasanya terjadi dalam hal pembeli melakukan pembayaran hutangnya dalam periode potongan yang telah ditetapkan.

H. Macam-macam Dokumen Transaksi

Ada beberapa bukti transaksi yang diperlukan dalam Perusahaan Dagang

1. Faktur : adalah bukti perhitungan penjualan secara kredit yang diberikan oleh penjual kepada pembeli , bagi penjual , salinan (copy) faktur merupakan dasar pencatatan transaksi penjualan secara kredit. Bagi pembeli faktur merupakan transaksi pembelian kredit.

Contoh faktur

PD SUARA BUANA YOGYAKARTA				
FAKTUR No. SB-0075 Kepada: Toko Surya Jl. Dharma 20 Yogyakarta			Tanggal : 12 Maret 2006	
			No. Pesanan: PF-110	
			Pembayaran: 2/10,n/30	
Nomor	Jenis Barang	Kuantum	Harga Satuan	Jumlah
1	Mini Compo Sony	10 unit	Rp 485.000,00	Rp 4.850.000,00
Total				Rp 4.850.000,00
PPN 10%				Rp 485.000,00
Total Terutang				Rp 5.335.000,00
Diterima Oleh			Kepala Bagian Penjualan	
			Budiman	

2. Memo Debit : adalah memo yang yang dikirimkan oleh pembeli kepada penjual karena barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan, cacat atau rusak. Jadi memo dibuat oleh pembeli.

Contoh memo debit

PD. Pembangunan Jl. Danau No. 4 Tangerang	Tangerang, 10 Oktober 2000 Kepada Yth. : Toko Hidayat Jln. : Tambak 5 Tangerang
NOTA DEBIT	
Dikirim kembali 10 galon air minum Aqua, karena tidak sesuai dengan pesanan seharga Rp.50.000,00 dan rekening ini telah di DEBIT.	
Hormat kami, Hasna	

3. Memo Kredit : adalah memo yang dibuat oleh penjual kepada pembeli karena penjual telah menerima pengembalian barang yang telah dijual dari pembeli atau penjual memberikan potongan kepada pembeli. Memo kredit dibuat oleh penjual

PD. Pembangunan Jl. Danau No. 4 Tangerang	Tangerang, 10 Oktober 2000 Kepada Yth. : Toko Hidayat Jln. : Tambak 5 Tangerang
NOTA KREDIT	
Diterima kembali 2 buah papan tulis putih (White Board) karena rusak seharga Rp.36.000,00 dan rekening ini telah di KREDIT.	
Hormat kami, Hasna	

4. **Bukti Kas Masuk** : Bukti ini dibuat pada saat pembeli melunasi hutangnya atas penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan

PD. Hadian Jln. Flamboyan No. 11 Tangerang		BUKTI KAS MASUK	KM: No.
Diterima dari	:	Bapak Suparman	
Banyaknya uang	:	Seratus lima puluh ribu rupiah.	
Untuk	:	Pembayaran penjualan buku tulis sebanyak 10 buah @ Rp.15.000,00	
Jumlah		Rp.150.000,00	Tangerang, 8 Oktober 2000 Yang menerima Nuraeni

5. **Bukti Kas Keluar** : Bukti yang dibuat pada saat perusahaan melunasi hutangnya kepada penjual . Bukti ini khusus dibuat saat perusahaan akan melunasi hutang-hutangnya atas pembelian kredit yang dilakukannya.

PD. Hadian Jln. Flamboyan No. 11 Tangerang		BUKTI KAS KELUAR	KK: No.
Dibayar kepada	:	Tuan Kaswian	
Banyaknya uang	:	Dua ratus lima puluh ribu rupiah.	
Untuk	:	Pembayaran pelunasan utang.	
Jumlah		Rp.250.000,00	Tangerang, 8 Oktober 2000 Yang mengeluarkan Nuraeni

6. **Voucher** : Bukti ini dapat digunakan perusahaan sebagai alat bukti pengeluaran kas yang ditujukan bukan untuk pelunasan hutang dagang.

Misalnya : untuk membayar gaji, pembayaran biaya asuransi, pelunasan hutang bunga . Oleh karena itu Voucher dapat digunakan untuk transaksi internal dan eksternal perusahaan.

I. Karakteristik Metode Pencatatan

Berikut karakteristik yang ada dalam perusahaan dagang: Terdapat 2 (dua) metode pencatatan akuntansi untuk persediaan barang dagangan, yaitu:

- a. Metode periodik (metode fisik); pencatatan di akun Persediaan BD (PBD) dilakukan hanya pada akhir periode. Transaksi dan penjualan BD selama periode berjalan tidak dicatat di akun PBD.
- b. Metode perpetual (metode kontinyu); pencatatan di akun PBD dilakukan setiap terjadi transaksi pembelian maupun penjualan BD. Pada saat terjadi penjualan BD, harga pokok penjualan juga dihitung dan dicatat di akun Harga Pokok Penjualan (HPP).

Perbedaan Metode Perpetual dan Metode Periodik

No	Perbedaan	Metode Perpetual	Metode Periodik/fisik
01	Dasar pencatatan	Setiap jual beli BD di catat di akun BD	Pencatatan akun PBD hanya di akhir periode
02	Transaksi pembelian	Akun PBD di debet	Akun pembelian di debet
03	Transaksi pembayaran biaya angkut pembelian	Akun PBD di debet	Akun biaya angkut pembelian di debet
04	Transaksi retur dan pengurangan pembelian	Akun PBD di kredit	Akun retur dan pengurangan pembelian di kredit
05	Transaksi penerimaan potongan pembelian	Akun PBD di kredit	Akun potongan pembelian di kredit
06	Transaksi penjualan	Akun PBD di kredit dan Akun HPP di debet	PBD dan HPP
07	Jurnal penyesuaian	Tidak ada jurnal penyesuaian	Terdapat jurnal penyesuaian akun PBD dan HPP

I. Metode Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode/ Teknik
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berdoa dengan tujuan menanamkan pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek. b. Guru mempresensi dan menanyakan kesiapan peserta didik tentang kesiapan belajar c. Guru menjelaskan SK dan KD serta tujuan yang akan dipelajari. d. Peneliti membagikan angket sebelum pembelajaran d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik pentingnya mempelajari kompetensi dan penerapannya di lingkungan. e. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari siswa dengan pelajaran sebelumnya. 	5 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberikan tugas untuk membaca dan mencermati modul materi perusahaan dagang b. Peserta didik dan guru bertanya jawab 	<p>10 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>Menggali informasi</p> <p>Tanya jawab</p>

3.	tentang materi pertemuan hari itu		
	c. Guru menjelaskan materi perusahaan dagang		
	Elaborasi		
	a. Peserta didik membuka laptop yang digunakan sebagai alat pembelajaran.	5 menit	Ceramah
	b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis <i>web blog</i>		
	c. Masing-masing siswa mengakses materi yang berada di dalam halaman <i>web blog</i> . Guru menjelaskan.		
	d. Setelah selesai, masing-masing siswa mengerjakan kuis yang dapat diakses melalui halaman <i>web blog</i> melalui laptop masing-masing. Dan ditayangkan melalui LCD di depan kelas.	15 menit	
	e. Siswa mengerjakan soal kuis.		
	f. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif dalam menjawab soal kuis dan memberikan penguatan kepada peserta didik yang telah mampu menjawab dengan benar.	20 menit	Tanya jawab
	Konfirmasi		
	Guru meluruskan jawaban yang kurang tepat.	10 menit	Ceramah
	Penutup		
	a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi peserta didik.	10 menit	
		10 menit	

	b. Peserta didik diminta mengisi angket yang disediakan oleh peneliti c. Kegiatan belajar mengajar ditutup dengan doa bersama-sama.		
--	--	--	--

III. Alat, Bahan Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : alat tulis, laptop
2. Bahan : modul pembelajaran, materi dari web blog
3. Sumber Belajar :
 - a. Umi Muawanah, dkk. 2008. *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
 - b. Hendi Somantri. 2007. *Akuntansi SMK seri B*. Armico. Jakarta : Armico
 - c. Dwi Harti. 2009. *Modul Akuntansi 2B untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga
4. Media Pembelajaran
 - a. LCD
 - b. *Web Blog*

IV. Soal Evaluasi

1. Ciri khas perusahaan dagang dilihat dari aktivitasnya yaitu....
 - a. Pembelian dan penjualan barang
 - b. Pembelian dan penjualan secara kredit
 - c. Pembelian dan penjualan secara tunai
 - d. Pembelian dan penjualan tanpa mengubah bentuknya**
 - e. Pembelian dan penjualan secara tunai dan kredit
2. Salah satu dokumen penerimaan barang dagang adalah....
 - a. Surat order pembelian**
 - b. Surat jalan
 - c. Laporan penerimaan barang
 - d. Faktur
 - e. Surat pengiriman barang

3. Dibawah ini yang tidak termasuk contoh perusahaan dagang adalah....
 - a. Carrefour
 - b. Indomaret
 - c. Toko kelontong
 - d. Grosir pakaian
 - e. Pabrik roti**
4. Yang dimaksud dengan perusahaan dagang adalah.....
 - a. Perusahaan yang kegiatan pokoknya membeli barang-barang dari pemasok
 - b. Perusahaan yang kegiatan pokoknya membeli bahan baku untuk dijual kembali
 - c. Perusahaan yang kegiatan pokoknya membeli barang –barang untuk dijual kembali**
 - d. Perusahaan yang kegiatan pokoknya mengolah bahan mentah menjadi barang jadi
 - e. Perusahaan yang kegiatannya menjual barang-barang dagang langsung ke konsumen
5. Berikut ini yang merupakan transaksi perusahaan dagang adalah
 - a. Pembelian, pengolahan, penjualan, penerimaan barang
 - b. Pembelian bahan, pengeluaran uang, produksi, penjualan
 - c. Pembelian, pengeluaran uang, penjualan, penerimaan uang**
 - d. Pengeluaran uang, pembelian, produksi, penjualan
 - e. Penerimaan uang, pembelian, produksi, pengeluaran uang
6. Dalam ketentuan jual beli FOB Shipping Point, penjual menyerahkan barang di gudang penjual, berarti semua ongkos angkut menjadi tanggungan ...
 - a. Pemasok
 - b. Pembeli**
 - c. Debitur
 - d. Kreditur
 - e. Penjual
7. Tanggal 5 Januari 2010 dibeli barang dagangan dari UD Sumber Rejeki dengan harga Rp 1.000.000 dengan syarat pembayaran 3/10, n.60. Tanggal 9 Januari 2010, dikirim kembali karena barang yang dibeli rusak seharga Rp 50.000,00. Jurnal yang tepat untuk transaksi tanggal 9 adalah....
 - a. Pembelian (D) Rp 1.000.000 Utang Dagang (K) Rp 1.000.000
 - b. Pembelian (D) Rp 950.000, Utang Dagang (K) Rp 950.000
 - c. Utang Dagang (D) Rp 50.000, Retur pembelian dan pengurangan harga (K) Rp 50.000**

- d. Utang Dagang (D) Rp 950.000, Retur pembelian dan pengurangan harga (K) Rp 950.000
 - e. Utang Dagang (D) Rp 950.000, Kas (K) Rp 921.500, Potongan Pembelian (K) Rp 28.500
8. Transaksi yang menyatakan bahwa pelanggan mengembalikan sebagian barang dagangan karena cacat disebut dengan...
- a. Penjualan
 - b. Beban penjualan
 - c. Retur penjualan**
 - d. Potongan penjualan
 - e. Pengeluaran kas
9. Yang dimaksud jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk
- a. Mencatat transaksi yang sering terjadi**
 - b. Mencatat transaksi pada perusahaan dagang dan jasa
 - c. mencatat transaksi yang jarang terjadi
 - d. Mencatat pembelian tunai
 - e. Mencatat penjualan tunai
10. Apabila terjadi pembelian secara tunai, maka akan dicatat ke dalam jurnal....
- a. Jurnal pengeluaran kas**
 - b. Jurnal penerimaan kas
 - c. Jurnal pembelian
 - d. Jurnal retur pembelian
 - e. Jurnal pengembalian barang
11. PD SINAR membeli barang dari PT.CAHAYA seharga Rp 4.000.000,00 secara kredit. Bukti transaksi yang dijadikan dokumen akuntansi PD SINAR untuk transaksi tersebut adalah....
- a. Faktur yang dibuat oleh PT CAHAYA**
 - b. Kuitansi yang diterima dari PT. CAHAYA
 - c. Copy (tembusan) kuitansi yang diserahkan kepada PT CAHAYA
 - d. Copy faktur yang diterima dari PT CAHAYA
 - e. Struk cek yang lembar utamanya diserahkan kepada PT CAHAYA.
12. Format jurnal pembelian berisi kolom-kolom yaitu sebagai berikut.....
- a. Tanggal posting, Keterangan, No bukti, Debit, Kredit, saldo, D/K
 - b. Tanggal, No Faktur, Nama Kreditur, Ref, Debet, Kredit**
 - c. Tanggal, No Faktur, Nama Debitur, Ref, Debet, Kredit
 - d. Tanggal laporan, keterangan, ref, Debit, Kredit
 - e. Tanggal transaksi, Keterangan, Debit, Kredit.
13. Yang dimaksud buku besar adalah.....
- a. Buku yang berisi kegiatan perusahaan selama periode tertentu

- b. Buku tempat mencatat ikhtisar transaksi yang terjadi selama periode tertentu
 - c. Buku tempat mencatat transaksi yang terjadi dalam perusahaan
 - d. Buku tempat laporan keuangan suatu perusahaan untuk perusahaan tertentu.
 - e. Buku tempat mencatat penggolongan transaksi yang terjadi dalam perusahaan**
14. Yang dimaksud dengan posting adalah....
- a. Proses memasukkan informasi dan angka-angka dalam buku jurnal ke buku besar**
 - b. Proses mencatat transaksi ke dalam buku besar sesuai dengan urutan kejadiannya.
 - c. Proses pemindahan saldo buku besar ke daftar saldo sesuai dengan urutan rekening
 - d. Proses menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi
 - e. Proses menutup rekening nominal ke rekening modal
15. Rekapitulasi yang akan dikerjakan pada buku jurnal khusus memiliki fungsi sebagai....
- a. Perincian akun-akun yang terkait untuk melihat kesamaan debit dan kredit.
 - b. Pengawasan jurnal khusus
 - c. Pengamanan jurnal khusus
 - d. Pengumpulan akun-akun untuk mempermudah dalam proses posting**
 - e. Pencatatan akun-akun
16. Neraca adalah laporan yang sistematis mengenai....
- a. Harta perusahaan dan modal pemilik pada saat tertentu
 - b. Modal pemilik dan pendapat bersih selama periode tertentu
 - c. Harta, hutang dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu**
 - d. Penghasilan-penghasilan dan beban-beban yang terjadi pada suatu saat tertentu
 - e. Harta yang dimiliki perusahaan dan kewajiban kepada kreditur pada suatu saat tertentu
17. Tanggal 5 Januari 2014 dibeli dari UD Sumber Rejeki Semarang barang dagangan seharga Rp 1.000.000,00 faktur nomor 0212 dengan syarat pembayaran 3/10, n.60. Maka jurnal yang tepat untuk mencatat transaksi tersebut adalah
- a. Pembelian (D) Rp 1.000.000 Utang Dagang (K) Rp 1.000.000**
 - b. Pembelian (D) Rp 300.000 Utang Dagang (K) Rp 300.000

- c. Pembelian (D) Rp 1.300.000 Utang Dagang (K) Rp 1.300.000
 - d. Utang Dagang (D) Rp 1.000.000. Kas (K) Rp 1.000.000
 - e. Utang Dagang (D) Rp 1.300.000. Kas (K) Rp 1.300.000
18. Tanggal 6 Januari 2014 dijual kepada Toko Adil, barang dagangan seharga Rp 1.500.000,00 faktur nomor 110 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30. Maka pencatatan ke dalam jurnal yang benar yaitu
- a. Utang Dagang (D) Rp 1.500.000, Penjualan (K) Rp 1.500.000
 - b. Piutang Dagang (D) Rp 1.500.000, Penjualan (K) Rp 1.500.000**
 - c. Piutang Dagang (D) Rp 1.200.000, Penjualan (K) Rp 1.200.000
 - d. Kas (D) Rp 1.500.000, Penjualan (K) Rp 1.500.000
 - e. Kas (D) Rp 1.200.000, Penjualan (K) Rp 1.200.000
19. Apabila penjual menerima kembali barang yang telah dijualnya kepada pembeli karena tidak sesuai pesanan, maka jumlah harga yang diterima kembali akan mengurangi tagihan. Untuk itu penjual akan mengirimkan nota kredit kepada pihak pembeli atas barang yang diterimanya kembali. Pengembalian barang dagangan ini dicatat pada akun
- a. Retur penjualan dan pengurangan harga (D), Piutang dagang (K).**
 - b. Piutang usaha (D) , Penjualan (K)
 - c. Retur penjualan dan pengurangan harga (D), Utang dagang (K).
 - d. Piutang dagang (D). Retur penjualan dan pengurangan harga (K)
 - e. Retur pembelian (D), Piutang dagang (K)
20. Jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo perkiraan-perkiraan ke saldo yang sebenarnya sampai akhir periode akuntansi, atau untuk memisahkan penghasilan atau biaya dari suatu periode dengan periode yang lain disebut ...
- a. Jurnal penutup
 - b. Jurnal pembalik
 - c. Jurnal umum
 - d. Jurnal penyesuaian**
 - e. Jurnal khusus

TAHAP DEVELOPMENT

Lampiran 3	Instrumen Angket Validasi untuk Ahli Materi
Lampiran 4	Instrumen Angket Validasi untuk Ahli Media
Lampiran 5	Instrumen Angket Validasi untuk Guru Akuntansi
Lampiran 6	Instrumen Angket Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba
Lampiran 7	Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar
Lampiran 8	Instrumen Angket Motivasi Belajar Setelah Uji Coba
Lampiran 9	Daftar Validator
Lampiran 10	Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi
Lampiran 11	Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media
Lampiran 12	Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Guru Akuntansi

Lampiran 3 Instrumen Angket Validasi untuk Ahli Materi

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEB BLOG*

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis
Web Blog untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun
Ajaran 2015/2016

Sasaran Program : Siswa Kelas XI Akuntansi 4
Mata Pelajaran : Akuntansi (Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan
Dagang)

Peneliti : Shabrina Irmayanti

Ahli Materi : RR. Indah Mustikawati, SE.Akt.,M.Si.

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang produk media pembelajaran akuntansi berbasis *web blog* untuk siswa di SMK YPKK 2 Sleman.
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi dan aspek pembelajaran
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka.

Contoh :

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi				✓
2.	Kebenaran istilah dan konsep			✓	

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Pembelajaran dan Materi

No.	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Pembelajaran					
1	Kejelasan rumusan kompetensi dasar				
2	Kejelasan rumusan indikator pencapaian				
3	Kesesuaian antara kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi, dan evaluasi				
4	Pemberian motivasi				
5	Pemberian latihan untuk mengetahui pemahaman siswa				
6	Materi memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran				
7	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk berlatih sendiri				
8	Fokus pada pembelajaran individu				
9	Pemberian contoh untuk membantu siswa dalam memahami materi				
10	Pemberian evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa				
11	Kemenarikan penyajian materi bagi siswa				
Aspek Materi					
12	Kesesuaian materi dengan tujuan				
13	Ketepatan materi				
14	Ketepatan urutan penyajian materi				
15	Kemutakhiran (<i>up-to-date</i>) materi				
16	Kemudahan materi untuk dipahami oleh siswa				
17	Keterbacaan teks				
18	Kejelasan penggunaan bahasa				
19	Pemberian referensi pendukung bagi siswa				
20	Kemudahan siswa dalam memahami pertanyaan dalam modul				
	Jumlah				

B. Petunjuk

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No. (1)	Kompetensi Dasar/Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Media ini dinyatakan

1. Layak untuk digunakan atau ujicoba di lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan atau ujicoba di lapangan dengan revisi dan saran.
3. Tidak layak digunakan atau ujicoba di lapangan.

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan ahli materi.

Yogyakarta,.....
Ahli Materi

(RR Indah Mustikawati, SE.Akt., M.Si.)
NIP. 196810141998022001

Lampiran 4 Instrumen Angket Validasi untuk Ahli Media

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEB BLOG*

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Sasaran Program : Siswa Kelas XI Akuntansi 4

Mata Pelajaran : Akuntansi (Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang)

Peneliti : Shabrina Irmayanti

Ahli Media : Estu Miyarso, M.Pd.

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang produk media pembelajaran akuntansi berbasis *web blog* untuk siswa di SMK YPKK 2 Sleman.
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek tampilan dan aspek pemrograman.
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka.

Contoh :

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Keterbacaan teks atau tulisan				✓
2.	Kualitas tampilan gambar			✓	

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Aspek Tampilan

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pilihan jenis huruf				
2	Pilihan ukuran huruf				
3	Penggunaan jarak antar baris				
4	Keterbacaan teks				
5	Kemenarikan gambar				
6	Kesesuaian gambar dengan pengguna				
7	Tata letak (<i>layout</i>)				
8	Pilihan bentuk <i>button</i>				
9	Konsistensi penempatan <i>button</i>				
10	Keserasian warna <i>background</i> dengan teks				
11	Penyajian antar halaman				
12	Kemenarikan video				
Jumlah					

	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
B. A	Tingkat interaktivitas siswa dengan media				
2	Kecepatan respon navigasi				
3	Kemudahan memilih menu				
4	Kebebasan memilih menu				
5	Kemudahan dalam penggunaan				
6	Kapasitas file				
7	Fleksibilitas file				
8	Kemudahan duplikasi file				
g	Jumlah				

r
aman

C. Kebenaran Tampilan dan Pemrograman

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan dan pemrograman, mohon dituliskan pada kolom halaman dan baris yang telah disediakan.
2. Pada kolom empat (4) mohon dituliskan jenis kesalahan, misalnya *kesalahan pemilihan background*.
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom empat (5)

No. (1)	Halaman (2)	Baris (3)	Jenis Kesalahan (4)	Saran Perbaikan (5)
No. (1)	Halaman (2)	Baris (3)	Jenis Kesalahan (4)	Saran Perbaikan (5)

E. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....
.....
F. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
(lingkari salah satu option kelayakan tersebut)

Yogyakarta, Januari 2016
Ahli Media

Estu Miyarso, M.Pd.

Lampiran 5 Instrumen Angket Validasi untuk Guru Akuntansi

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *WEB BLOG*

Judul Penelitian : “Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”.

Sasaran Program : Siswa Kelas XI Akuntansi 4

Mata Pelajaran : Akuntansi – Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Peneliti : Shabrina Irmayanti

Guru Pengampu : Drs. Purwadi

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang produk media pembelajaran berbasis *web blog* pada kompetensi menyusun laporan keuangan perusahaan dagang untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek materi dan aspek bahasa yang digunakan di dalam media.
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran berbasis *web blog* ini.
4. Sehubungan dengan hal itu, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom di yang telah disediakan.
5. Contoh :

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Keterbacaan teks atau tulisan				✓
2.	Kualitas tampilan gambar			✓	

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

**ANGKET PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
BERBASIS WEB BLOG**

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Materi	1. Soal sesuai dengan lembar kerja siswa				
		2. Materi sesuai dengan yang diajarkan guru				
		3. Materi sesuai dengan jenjang sekolah				
		4. Soal latihan yang bervariasi (terdiri dari pilihan ganda dan praktik akuntansi manual)				
		5. Kemudahan dalam mengunduh soal				
		6. Kemudahan dalam mengunduh lembar jawab				
		7. Kemudahan mengakses materi				
		8. Gambar disajikan dengan jelas dan terbaca				
		9. Kesesuaian gambar dengan materi				
		10. Kesesuaian video dengan materi				
		11. Kemudahan memilih soal latihan				
2	Bahasa	12. Materi dan soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar .				
		13. Menggunakan kalimat baku				
Jumlah						

Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sleman, Januari 2016
Guru Mata Pelajaran Akuntansi

(Drs. Purwadi)

Lampiran 6 Instrumen Angket Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA KUESIONER MOTIVASI BELAJAR DI SMK YPKK 2 SLEMAN

PENGANTAR

Kepada siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman

Dengan hormat,

Teman-teman sekalian izinkanlah saya meminta waktu dan kesediaannya untuk mengisi angket penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”.

Angket ini dimaksudkan untuk mengukur motivasi teman-teman dalam mengikuti pembelajaran akuntansi pada kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Oleh karena itu, jawaban dari teman-teman tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran akuntansi. Untuk itu, diharapkan teman-teman semua mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Shabrina Irmayanti

ANGKET UJI COBA MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nomor Absen : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada setiap pernyataan pada kolom alternatif jawaban yang disediakan (sebelum mengikuti pembelajaran akuntansi dengan menggunakan media pembelajaran *web blog*). Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan berpengaruh terhadap prestasi Anda di sekolah ini. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran Anda dan sesuai yang Anda alami.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
A	Tekun Menghadapi Tugas				
1	Saya tidak berhenti mengerjakan soal-soal Akuntansi jika belum selesai.				
2	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan oleh guru.				
B	Ulet Menghadapi Kesulitan				
3	Dalam menghadapi soal yang sulit, saya memilih untuk tidak menjawab.				
4	Saya bertanya pada guru atau teman ketika ada materi yang belum saya pahami.				
C	Memiliki Minat Terhadap Berbagai Soal				
5	Bagi saya belajar akuntansi tanpa media <i>web blog</i> cukup menarik.				
6	Saya merasa kesulitan belajar tanpa menggunakan media <i>web blog</i> .				
7	Ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya jika belajar tanpa menggunakan media <i>web blog</i> .				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
8	Saya tertarik mengerjakan berbagai jenis soal yang diberikan oleh guru dengan cermat.				
D	Lebih Senang Belajar Mandiri				
9	Saya mencoba menjawab sendiri pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
10	Saya tidak suka memberikan jawaban pada teman yang tidak dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru.				
E	Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin				
11	Saya bosan dengan tugas-tugas yang diberikan guru karena monoton.				
12	Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas yang lebih menantang				
13	Saya merasa bosan karena pembelajaran tanpa menggunakan media <i>web blog</i> .				
F	Dapat Mempertahankan Pendapat				
14	Saat pembelajaran berlangsung, saya terlibat dalam mengungkapkan pendapat.				
15	Saya berusaha mempertahankan pendapat atau jawaban saya.				
16	Jika hasil pekerjaan saya berbeda dengan teman, saya akan membuktikan bahwa jawaban saya benar				
17	Saya malu menyampaikan pendapat jika terdapat jawaban yang tidak sesuai dengan pemikiran saya.				
G	Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini				
18	Saya yakin dengan berlatih mengerjakan soal Akuntansi akan membuat saya lebih memahami Akuntansi.				
19	Saya merasa yakin dengan apa yang saya kerjakan dibandingkan mencontek pekerjaan teman.				
H	Senang Mencari dan Memecahkan Soal-Soal				
20	Jika mengalami kesulitan dalam menjawab soal Akuntansi, saya mencoba untuk memecahkan sendiri dulu soal tersebut.				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
21	Saya merasa bisa mengerjakan soal-soal Akuntansi.				
22	Jika saya mampu mengerjakan soal Akuntansi yang mudah, selanjutnya saya ingin mengerjakan soal yang lebih sulit.				

Lampiran 7 Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar

	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	TOTAL SKOR
TOTAL Pearson	,311**	,673	,351**	,487	,259**	,636	,531	,204**	,660	,514	,655	,570	,593	,487	,687	,746	,545	,497	,310**	,567	,584	,553	1
SKOR Correlation																							
Sig. (2- tailed)	,149	,000	,101	,018	,232	,001	,009	,350	,001	,012	,001	,004	,003	,018	,000	,000	,007	,016	,150	,005	,003	,006	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	17

Lampiran 8 Instrumen Angket Motivasi Belajar Setelah Uji Coba

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nomor Absen : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada setiap pernyataan pada kolom alternatif jawaban yang disediakan (sebelum mengikuti pembelajaran akuntansi dengan menggunakan media pembelajaran *web blog*). Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan berpengaruh terhadap prestasi Anda di sekolah ini. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran Anda dan sesuai yang Anda alami.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
A	Tekun Menghadapi Tugas				
1	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan oleh guru.				
B	Ulet Menghadapi Kesulitan				
2	Saya bertanya pada guru atau teman ketika ada materi yang belum saya pahami.				
C	Memiliki Minat Terhadap Berbagai Soal				
3	Saya merasa kesulitan belajar tanpa menggunakan media <i>web blog</i> .				
4	Ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya jika belajar tanpa menggunakan media <i>web blog</i> .				
D	Lebih Senang Belajar Mandiri				
5	Saya mencoba menjawab sendiri pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
6	Saya tidak suka memberikan jawaban pada teman yang tidak dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru.				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
E	Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin				
7	Saya bosan dengan tugas-tugas yang diberikan guru karena monoton.				
8	Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas yang lebih menantang				
9	Saya merasa bosan karena pembelajaran tanpa menggunakan media <i>web blog</i> .				
F	Dapat Mempertahankan Pendapat				
10	Saat pembelajaran berlangsung, saya terlibat dalam mengungkapkan pendapat.				
11	Saya berusaha mempertahankan pendapat atau jawaban saya.				
12	Jika hasil pekerjaan saya berbeda dengan teman, saya akan membuktikan bahwa jawaban saya benar				
13	Saya malu menyampaikan pendapat jika terdapat jawaban yang tidak sesuai dengan pemikiran saya.				
G	Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini				
14	Saya yakin dengan berlatih mengerjakan soal Akuntansi akan membuat saya lebih memahami Akuntansi.				
H	Senang Mencari dan Memecahkan Soal-Soal				
15	Jika mengalami kesulitan dalam menjawab soal Akuntansi, saya mencoba untuk memecahkan sendiri dulu soal tersebut.				
16	Saya merasa bisa mengerjakan soal-soal Akuntansi.				
17	Jika saya mampu mengerjakan soal Akuntansi yang mudah, selanjutnya saya ingin mengerjakan soal yang lebih sulit.				

Lampiran 9 Daftar Validator

Daftar Validator Media Pembelajaran Berbasis *Web Blog*

No.	Nama	Keterangan
1	RR. Indah Mustikawati, SE.Akt.,M.Si. (Dosen Prodi Pendidikan Akuntansi)	Ahli Materi
2	Estu Miyarso, M. Pd (Dosen Prodi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan)	Ahli Media
3	Drs. Purwadi	Praktisi Pembelajaran (Guru Akuntansi SMK)

Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

A. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK PEMBELAJARAN

No	Indikator	Skor Penilaian
1.	Kejelasan rumusan kompetensi dasar	4
2.	Kejelasan rumusan indikator pencapaian	4
3.	Kesesuaian antara kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi, dan evaluasi	3
4.	Pemberian motivasi	4
5.	Pemberian latihan untuk mengetahui pemahaman siswa	4
6.	Materi memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran	4
7.	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk berlatih sendiri	4
8.	Fokus pada pembelajaran individu	4
9.	Pemberian contoh untuk membantu siswa dalam memahami materi	4
10.	Pemberian evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa	3
11.	Kemenarikan penyajian materi bagi siswa	4
Jumlah Rerata Skor		3,8
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,8. Berdasarkan konversi nilai diatas , maka penilaian media pembelajaran akuntansi berbasis *web blog* dari kelayakan aspek pembelajaran oleh ahli materi termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

B. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK MATERI

No	Indikator	Skor Penilaian
12.	Kesesuaian materi dengan tujuan	4
13.	Ketepatan materi	4
14.	Ketepatan urutan penyajian materi	4
15.	Kemutakhiran (<i>up-to-date</i>) materi	3
16.	Kemudahan materi untuk dipahami oleh siswa	3
17.	Keterbacaan teks	4
18.	Kejelasan penggunaan bahasa	4
19.	Pemberian referensi pendukung bagi siswa	3
20.	Kemudahan siswa dalam memahami pertanyaan dalam modul	3
Jumlah Rerata Skor		3,5
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,6. Berdasarkan konversi nilai diatas , maka penilaian media pembelajaran akuntansi berbasis *web blog* dari kelayakan aspek materi oleh ahli materi termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

C. SARAN PERBAIKAN

No. (1)	Kompetensi Dasar/Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)
1	Membukukan dokumen transaksi ke dalam jurnal	a. Ketidaksesuaian penanggalan antara bukti transaksi dengan yang di jurnal b. Ketidaksesuaian Nomor akun c. Dalam jurnal umum masih ada bukti transaksi yang tidak sesuai	a. Mohon disesuaikan b. Mohon disesuaikan c. Mohon disesuaikan

D. KRITIK DAN SARAN

1. Mohon diteliti lagi draft materi sebelum ditayangkan di *web*
2. Tidak menggunakan metode LIFO

Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media

A. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK TAMPILAN

No	Indikator	Skor Penilaian
1.	Pilihan jenis huruf	4
2.	Pilihan ukuran huruf	2
3.	Penggunaan jarak antar baris	1
4.	Keterbacaan teks	4
5.	Kemenarikan gambar	3
6.	Kesesuaian gambar dengan pengguna	4
7.	Tata letak (<i>layout</i>)	1
8.	Pilihan bentuk <i>button</i>	3
9.	Konsistensi penempatan <i>button</i>	4
10.	Keserasian warna <i>background</i> dengan teks	2
11.	Penyajian antar halaman	2
12.	Kemenarikan video	4
Jumlah Rerata Skor		2,8
Kategori		BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 2,8. Berdasarkan konversi nilai diatas , maka penilaian media pembelajaran akuntansi berbasis *web blog* dari kelayakan aspek tampilan oleh ahli media termasuk dalam kategori BAIK.

B. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK PEMROGRAMAN

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Tingkat interaktivitas siswa dengan media	4
2.	Kecepatan respon navigasi	3
3.	Kemudahan memilih menu	2
4.	Kebebasan memilih menu	2
5.	Kemudahan dalam penggunaan	4
6.	Kapasitas file	3
7.	Fleksibilitas file	4
8.	Kemudahan duplikasi file	3
Jumlah Rerata Skor		3,1
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,1. Berdasarkan konversi nilai diatas , maka penilaian media pembelajaran akuntansi berbasis *web blog* dari kelayakan aspek pemrograman oleh ahli media termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

C. SARAN PERBAIKAN

No. (1)	Halaman (2)	Baris (3)	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan (5)
1	1	-	a. Background terlalu polos b. Penulisan menu berbahasa asing c. Penggunaan bahasa asing di halaman awal	a. Diberi background yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi b. Menu diganti dengan bahasa Indonesia c. Diganti bahasa Indonesia saja

D. KRITIK DAN SARAN

1. Menu diganti dengan bahasa Indonesia saja.
2. Background diganti yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan yaitu Akuntansi.

Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Guru Akuntansi

A. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK MATERI DAN BAHASA

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian
1	Materi	1. Soal sesuai dengan lembar kerja siswa	4
		2. Materi sesuai dengan yang diajarkan guru	4
		3. Materi sesuai dengan jenjang sekolah	4
		4. Soal latihan yang bervariasi (terdiri dari pilihan ganda dan praktik akuntansi manual)	4
		5. Kemudahan dalam mengunduh soal	4
		6. Kemudahan dalam mengunduh lembar jawab	4
		7. Kemudahan mengakses materi	4
		8. Gambar disajikan dengan jelas dan terbaca	4
		9. Kesesuaian gambar dengan materi	4
		10. Kesesuaian video dengan materi	3
		11. Kemudahan memilih soal latihan	4
2	Bahasa	12. Materi dan soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar .	4
		13. Menggunakan kalimat baku	3
Jumlah Rerata Skor			3,8
Kategori			Sangat Baik

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,8. Berdasarkan konversi nilai diatas , maka penilaian media pembelajaran akuntansi berbasis *web blog* dari kelayakan aspek materi dan bahasa oleh guru akuntansi termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

B. KOMENTAR GURU AKUNTANSI

Sudah bagus, hanya kadang-kadang untuk membuka materi terutama video agak lamban tampilannya.

TAHAP *IMPLEMENTATION*

Lampiran 13	Daftar Hadir Siswa Uji Coba Lapangan
Lampiran 14	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Lapangan

Lampiran 13 Daftar Hadir Siswa Uji Coba Lapangan

Daftar Siswa Uji Coba Lapangan
Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*
di SMK YPKK 2 Sleman

No	Nama
1	ARINKA FARA YUNITA
2	DIAH EVANA MARISI
3	ERNI HARI YANTI
4	FATONA MEGANTANTRI
5	FEBRIA NANDA EDLIANA
6	KRISTIANA RISWANTI. R
7	LAILI NUR AFIFAH
8	LINDA OKTAVIANA DEWI
9	LIS AFANTI
10	MELANI NB AYU ANGGRAENI
11	MUJIYANTI
12	NINDYA ALIFTA
13	NOVITA OKTAVIANINGSIH
14	PRASASTI DAMAYANTI
15	RESTI WULANDARI
16	SEPTI OKTAVIANI
17	SEPTIAWATI
18	SHANIA EVIANA
19	SINTA INDAH SEPTIANA
20	SITI AISAH
21	VINA INDRIYANI

Mengetahui,
Guru Akuntansi

Drs. Purwadi
NIP. 19630510 199003 1 009

Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Lapangan

Rekapitulasi Penilaian Siswa Uji Coba Lapangan terhadap Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*

No Siswa	Aspek Materi											Aspek Kebahasaan		Aspek Tampilan							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	
2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	
3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	
5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	
6	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	
7	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	
8	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
9	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	
10	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	
11	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	
13	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	
14	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
15	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
16	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	

TAHAP *EVALUATION*
REKAPITULASI HASIL ANGKET
MOTIVASI BELAJAR

Lampiran 15	Hasil Olah Data uji t dengan SPSS 16
Lampiran 16	Rekapitulasi Hasil Angket Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis <i>Web Blog</i>
Lampiran 17	Rekapitulasi Hasil Angket Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi

Lampiran 15 Hasil Olah Data uji t dengan SPSS 16

Hasil Olah Data Uji t Menggunakan SPSS versi 16

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	48.81	21	4.343	.948
	Sesudah	53.19	21	4.708	1.027

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	21	.718	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-4.381	3.413	.745	-5.934	-2.827	-5.882	20	.000

Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*

REKAPITULASI HASIL ANGKET MOTIVASI SEBELUM UJI COBA
Data Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi
Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016
Tanggal 30 Januari 2016

No Siswa	Pernyataan																	Total	Skor (%)
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q		
1	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	48	70.59
2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	57	83.82
3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	47	69.12
4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	46	67.65
5	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	51	75.00
6	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	43	63.24
7	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	54	79.41
8	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	55	80.88
9	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	45	66.18
10	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	49	72.06
11	2	4	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	46	67.65
12	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	46	67.65
13	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	47	69.12
14	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	45	66.18
15	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	53	77.94
16	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	55	80.88
17	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	45	66.18
18	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	43	63.24
19	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	52	76.47
20	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	53	77.94
21	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	45	66.18

Jumlah	63	74	55	60	53	54	61	67	57	61	58	58	58	72	60	52	62	1025	
Persentase (%)	68.48	80.43	59.78	65.22	57.61	58.70	66.30	72.83	61.96	66.30	63.04	63.04	63.04	78.26	65.22	56.52	67.39		71.78%

Skor Motivasi Belajar Akuntansi Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*

= $\frac{\text{Skor Hasil Motivasi Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$

Skor Maksimum

= $\frac{1025}{17 \times 4 \times 21} \times 100\%$

= 71,78%

Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*

REKAPITULASI HASIL ANGKET MOTIVASI SETELAH UJI COBA
Data Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi
Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016
Tanggal 30 Januari 2016

No siswa	Pernyataan																	Jumlah	Skor (%)
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q		
1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	53	77.94
2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	63	92.65
3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	48	70.59
4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	48	70.59
5	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	54	79.41
6	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	45	66.18
7	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	54	79.41
8	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	59	86.76
9	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	72.06
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	61	89.71
11	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	51	75.00
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	76.47
13	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	54	79.41
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	55	80.88
15	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	54	79.41
16	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	60	88.24
17	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53	77.94
18	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	76.47
19	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	54	79.41
20	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	57	83.82
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51	75.00
Jumlah	70	76	70	67	66	53	66	73	69	63	63	62	64	74	63	63	65	1127	
Persentase	76.09	82.61	76.09	72.83	71.74	57.61	71.74	79.35	75.00	68.48	68.48	67.39	69.57	80.43	68.48	68.48	70.65		78.92%

(%)																			
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Skor Motivasi Belajar Akuntansi Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*

$$= \frac{\text{Skor Hasil Motivasi Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Skor Maksimum

$$= \frac{1127}{17 \times 4 \times 21} \times 100\%$$

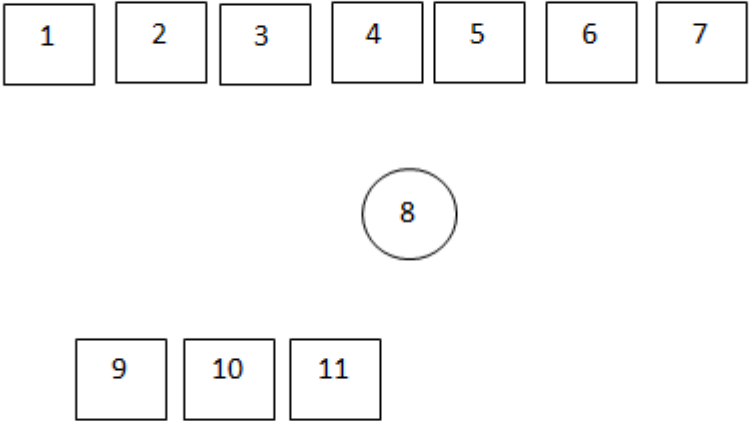
$$= 78,92\%$$

LAMPIRAN DOKUMENTASI

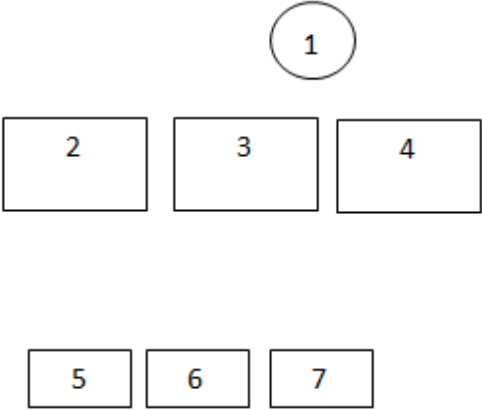
Lampiran 18	Storyboard
Lampiran 19	Produk Akhir Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis <i>Web Blog</i>
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian
Lampiran 21	Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 18 Storyboard

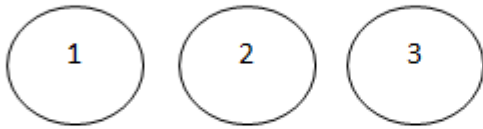
1. Storyboard menu home

Menu Home	Tampilan Web	Keterangan
		1. Home 2. Video 3. Fitur 4. Kontak 5. Materi 6. Kuis 7. Link Download 8. Logo UNY 9. SK 10. KD 11. Ringkasan materi

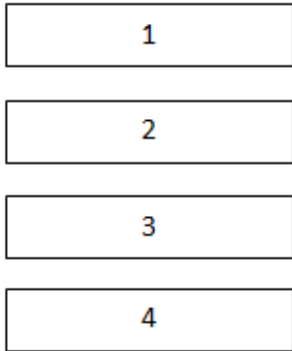
2. Storyboard menu video

Menu Video	Tampilan Web	Keterangan
		1. Logo 2. Video 1 3. Video 2 4. Video 3 5. SK 6. KD 7. Ringkasan materi

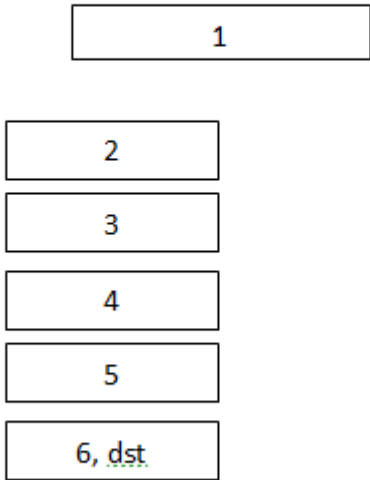
3. Storyborad menu fitur

Menu Fitur	Tampilan Web	Keterangan
		1. Standar Kompetensi 2. Kompetensi Dasar 3. Materi dan Soal

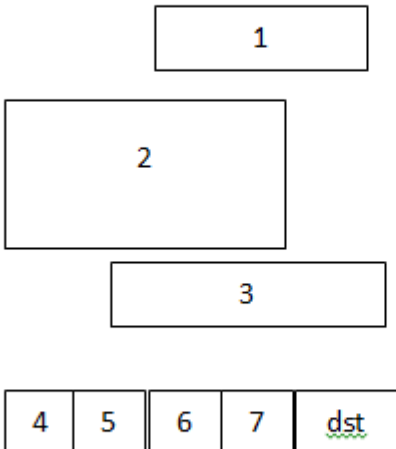
4. Storyborad menu kontak

Menu Kontak	Tampilan Web	Keterangan
		1. Nama 2. Email 3. Nomor Telepon 4. Pesan

5. Storyborad menu materi

Menu Materi	Tampilan Web	Keterangan
	 <pre> graph TD 1[1] --> 2[2] 2 --> 3[3] 3 --> 4[4] 4 --> 5[5] 5 --> 6[6, <u>dst</u>] </pre>	<p>1. Menu Materi</p> <p>2. Materi 1</p> <p>3. Materi 2</p> <p>4. Materi 3</p> <p>5. Materi 4</p> <p>6. Materi 5, <u>dst</u></p>

6. Storyborad menu kuis

Menu Kuis	Tampilan Web	Keterangan
	 <pre> graph TD 1[1] --> 2[2] 2 --> 3[3] 3 --> 4[4] 4 --> 5[5] 5 --> 6[6] 6 --> 7[7, <u>dst</u>] </pre>	<p>1. Menu Kuis</p> <p>2. Jawaban</p> <p>3. Kuis pilihan Ganda</p> <p>4. Klik Soal 2</p> <p>5. Klik Soal 3</p> <p>6. Klik Soal 4</p> <p>7. Klik Soal 5, <u>Dst.</u></p>

7. Storyborad menu download

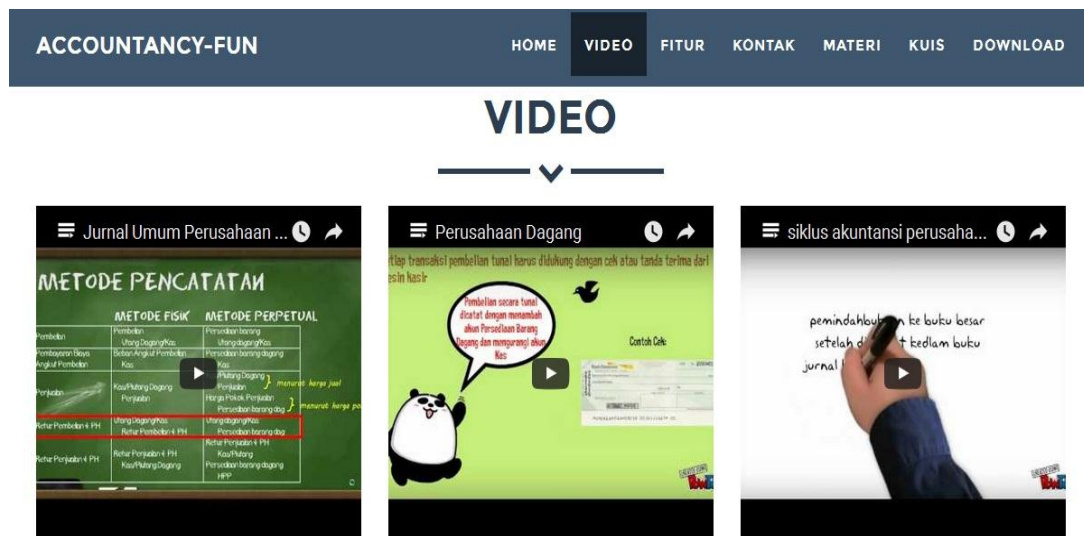
Menu Download	Tampilan Web	Keterangan
	<div data-bbox="703 483 915 548">1</div> <div data-bbox="563 607 776 672">2</div> <div data-bbox="563 696 776 761">3</div> <div data-bbox="563 784 776 848">4</div> <div data-bbox="563 873 776 938">5</div> <div data-bbox="563 978 776 1043">6</div>	<p>1. Menu Download</p> <p>2. Modul 1</p> <p>3. Modul 2</p> <p>4. Latihan Soal</p> <p>5. Latihan Soal</p> <p>6. Lembar Jawab</p>

Lampiran 19 Produk Akhir Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *Web Blog*

1. Menu Home

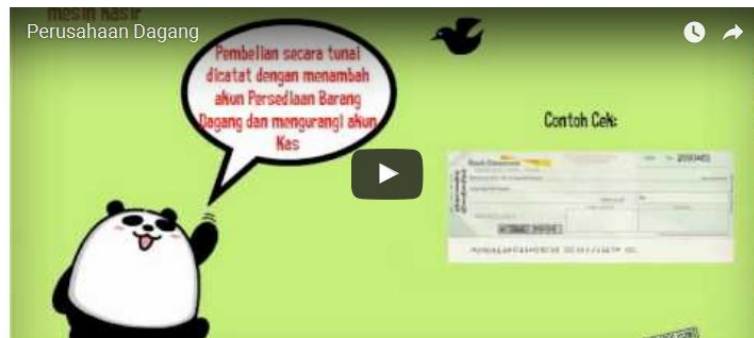


2. Menu Video



3. Penayangan Video

VIDEO 3



Untuk yang belum mengetahui apa itu perusahaan dagang, mari kita lihat mulai dari pengertian perusahaan dagang, perbedaannya dengan perusahaan jasa, sistem pencatatannya hingga transaksi yang berkaitan

✕ Close

4. Menu Kontak

ACCOUNTANCY-FUN

HOME VIDEO FITUR **KONTAK** MATERI KUIS DOWNLOAD

CONTACT

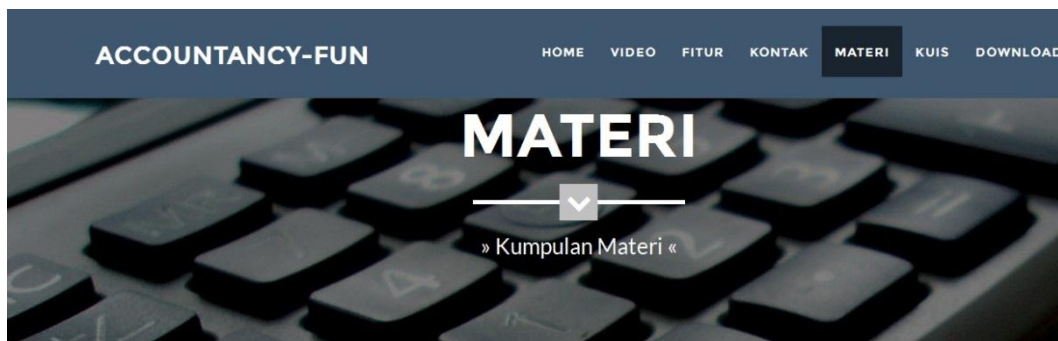
Name

Email Address

Phone Number

Message

5. Menu materi



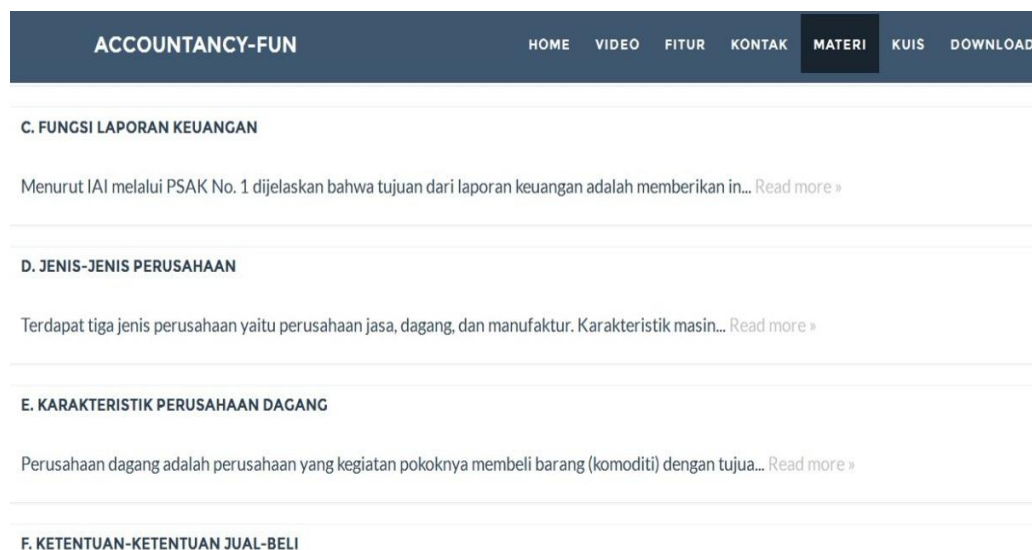
A. PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu pe... [Read more »](#)

B. PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

Laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan dagang dalam satu periode tertentu yang ... [Read more »](#)

6. Tampilan Menu Materi



C. FUNGSI LAPORAN KEUANGAN

Menurut IAI melalui PSAK No. 1 dijelaskan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan in... [Read more »](#)

D. JENIS-JENIS PERUSAHAAN

Terdapat tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Karakteristik masin... [Read more »](#)

E. KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAGANG

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan pokoknya membeli barang (komoditi) dengan tuju... [Read more »](#)

F. KETENTUAN-KETENTUAN JUAL-BELI

7. Menu Kuis

ACCOUNTANCY-FUN

HOME VIDEO FITUR KONTAK MATERI **KUIS** DOWNLOAD

QUIZ

Warning! Pilih salah 1 (satu) jawaban yang tepat ! Have fun :)

ID SOAL: 1

Ciri khas perusahaan dagang dilihat dari aktivitasnya yaitu ...

- ☐ a. Pembelian dan penjualan barang
- ☐ b. Pembelian dan penjualan secara kredit
- ☐ c. Pembelian dan penjualan secara tunai
- ☐ d. Pembelian dan penjualan tanpa mengubah bentuknya

8. Tampilan kuis nomor 1

ACCOUNTANCY-FUN

HOME VIDEO FITUR KONTAK MATERI **KUIS** DOWNLOAD

Warning! Pilih salah 1 (satu) jawaban yang tepat ! Have fun :)

ID SOAL: 1

Ciri khas perusahaan dagang dilihat dari aktivitasnya yaitu ...

- ☐ a. Pembelian dan penjualan barang
- ☐ b. Pembelian dan penjualan secara kredit
- ☐ c. Pembelian dan penjualan secara tunai
- ☒ d. Pembelian dan penjualan tanpa mengubah bentuknya
- ☐ e. Pembelian dan penjualan secara tunai dan kredit

» Submit Your Answer «

1 2 3 4 5 » Last

9. Tampilan Pembahasan (Submit Your Answer)

ACCOUNTANCY-FUN

HOME VIDEO FITUR KONTAK MATERI **KUIS** DOWNLOAD

ID SOAL: 1

Ciri khas perusahaan dagang dilihat dari aktivitasnya yaitu ...

Asliik! Jawaban anda benar!

Jawaban:

☒ Pembelian dan penjualan tanpa mengubah bentuknya

PEMBAHASAN:

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan usahanya melakukan transaksi pembelian barang dagang kemudian untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuknya. Seperti salah satu ciri perusahaan dagang yaitu kegiatan usahanya melakukan pembelian barang untuk dijual kembali tanpa melakukan proses produksi (mengolah/mengubah bentuk). Sehingga jawaban yang benar adalah kegiatan pembelian dan penjualan tanpa mengubah bentuk

10. Menu Download


ACCOUNTANCY-FUN[HOME](#)[VIDEO](#)[FITUR](#)[KONTAK](#)[MATERI](#)[KUIS](#)**DOWNLOAD**

DOWNLOAD


▼

» Link download materi «

A. SOAL PRAKTIK AKUNANTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN

Link download :  Soal Praktik Akunantansi SMK YPKK 2 Sleman

B. MODUL KEMENTERIAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Link download :  Modul Kementerian Akuntansi Perusahaan Dagang

Lampiran 20 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2518/UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Desember 2015

Yth.

Kepala SMK YPKK 2
Sleman - Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Shabrina Irmayanti
NIM : 12803244006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi / Pend. Akuntansi
Judul : **“Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Web Blog untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”**

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



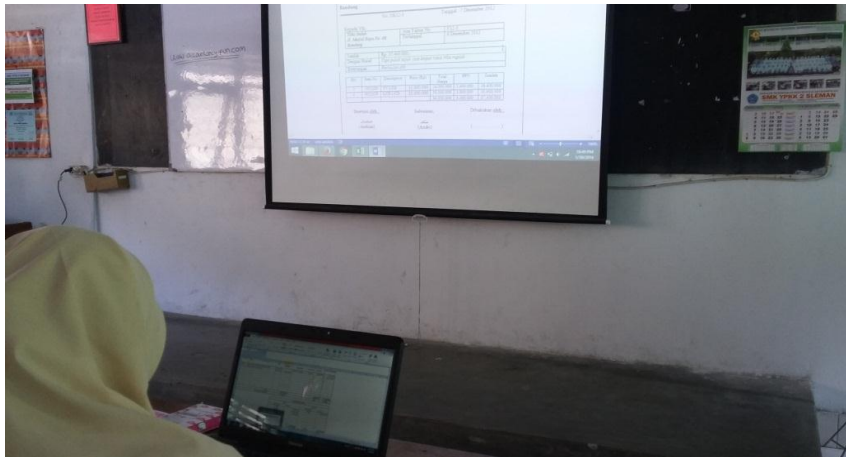
Wakil Dekan I,

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002

Lampiran 21 Foto Dokumentasi Penelitian



Siswa memperhatikan penjelasan melalui media *web blog*



Siswa memperhatikan penjelasan melalui media *web blog*



Siswa mengerjakan latihan kuis di halaman *web blog*